PENGARUH KEPERCAYAAN PARTAI POLITIK TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PADA MASYARAKAT DI KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh:

RAJIF AL FATAKH

(19410197)

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

LEMBAR PENGAJUAN

PENGARUH KEPERCAYAAN PARTAI POLITIK TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PADA MASYARAKAT DI KOTA MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

Oleh

Rajif Al Fatakh

NIM. 19410197

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH KEPERCAYAAN PARTAI POLITIK TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PADA MASYARAKAT DI KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh:

RAJIF AL FATAKH

NIM. 19410197

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Mohammad Mahpur, M. Si

NIP. 197460505200501 1003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. Rifa Hidayah, M. Si

NIP. 197611282002122001

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH KEPERCAYAAN PARTAI POLITIK TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PADA MASYARAKAT DI KOTA MALANG

SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan dosen penguji
Pada tanggal 07 Juli 2023
Susunan Dewan Penguji

Ketua penguji

Dr. Mohammad Mahpur, M.Si
NIP. 197460505200501 1003

Penguji Utama

Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si
NIP. 197605122003121002

Sekretaris Penguji ,

Muchamad Adam Basori, MA. TESOL
NIP. 198103122016080 11098

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 197611282002122001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rajif Al Fatakh
NIM : 19410197
Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa penelitian yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan Partai Politik Terhadap Keputusan Memilih Pada Masyarakat Di Kota Malang" adalah benar merupakan hasil penelitian sendiri dan tidak melakukan tindak plagiat dalam penyusunan penelitian tersebut. Adapun kutipan-kutipan yang ada dalam penyusunan penelitian ini telah peneliti cantumkan sumber pengutipannya dalam daftar pustaka. Peneliti bersedia untuk melakukan proses sebagaimana mestinya sesuai undang-undang jika ternyata penelitian ini secara prinsip merupakan plagiat penelitian orang lain dan bukan merupakan tanggung jawab Dosen Pembimbing ataupun Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Malang, 07 Juli 2023
Peneliti

Rajif Al Fatakh
NIM.19410197

MOTTO

Lakukan yang terbaik sekarang juga, kita tidak tau apa yang akan terjadi hari esok. Hidup bagaikan uap yang nampak sekejap lalu menghilang

-Rajif Al Fatakh

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala nikmat dan karunia-Nya yang tak terbatas sehingga hamba dapat menyelesaikan tugas akhir jenjang S1. Skripsi ini penulis persembahkan untuk ibunda tercinta Nurul Aini dan Ayahanda tercinta M. Imam Miftachul Munir sebagai tanda bakti, hotmat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga. Karya kecil ini kupersembahkan untuk Ibu dan Ayah yang telah membesarkanku dengan penuh perjuangan dan rasa kasih sayang. Terimakasih atas segala hal yang tak bisa kuungkapkan dengan kata-kata, semoga diberikan kesehatan dan diberikan umur yang barokah sehingga dapat menemani langkah kecilku bersama adikku tersayang M. Fahri Al Fuadi menuju kesuksesan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang semoga dapat memberikan syafaatnya di hari akhir.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Yusuf Ratu Agung, M.A selaku Ketua Program studi Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Mohammad Mahpur, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar telah memberikan banyak masukan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dalam penelitian ini.
5. Bapak Muchamad Adam Basori, M.A. TESOL selaku Dosen pembimbing yang memberikan masukan terkait bahasa dan kepenulisan dalam skripsi ini.
6. Ibu Umdatul Khoirot, M.Psi selaku dosen wali yang telah mendampingi proses akademik dari awal semester hingga saat ini dengan sabar, dan banyak memberikan masukan, arahan, serta semangat.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta Civitas Akademik Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan juga bimbingannya selama ini.
8. Ibu dan Ayah saya yang senantiasa selalu memberikan do’a dan dukungan baik secara dhohir dan batin.
9. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon “Penakluk” Al-Adawiyah yang telah memberikan wadah, pengalaman dan ilmu terbaik bagi saya selama belajar dan berproses.
10. Kepada seluruh teman-teman dan sahabat-sahabati yang selalu memberikan suport baik saat suka maupun duka.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang terlibat dalam membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini. Akhir kata, semoga karya tulis ilmiah (skripsi) ini dapat memberikan manfaat baik dalam lingkup Psikologi serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 09 Juni 2023
Penulis

Rajif Al Fatakh
NIM.19410197

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGAJUAN.....ii
LEMBAR PERSETUJUAN……..iii
LEMBAR PENGESAHAN……...iv
SURAT PERNYATAAN…….v
MOTTO……vi
HALAMAN PERSEMBAHAN……...vii
KATA PENGANTAR……..viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL.....xiii
ABSTRAK xiii
ABSTRACT.....xiv
البحث مستخلص xvi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah..... 8
1.3 Tujuan Penelitian..... 9
1.4 Manfaat Penelitian 9
BAB II..... 10
KAJIAN TEORI..... 10
2.1 Keputusan Memilih..... 10
2.1.1 Definisi Keputusan Memilih..... 10
2.1.2 Faktor-faktor Keputusan Memilih..... 11
2.1.3 Aspek – Aspek Keputusan Memilih..... 13
2.2 Kepercayaan Partai Politik 14
2.2.1 Pengertian Kepercayaan Partai Politik. 14
2.2.2 Faktor Kepercayaan Individu Terhadap Partai Politik..... 17
2.2.3 Aspek – Aspek Kepercayaan Partai Politik. 19
2.2.4 Pengaruh Kepercayaan Politik Terhadap Keputusan Memilih 20
2.3 Kerangka Konseptual 22

2.4 Hipotesis. 23
BAB III 24
METODE PENELITIAN 24
3.1 Pendekatan Penelitian 24
3.2 Identifikasi Variabel Kuantitatif 25
3.3 Definisi Operasional 25
3.4 Populasi dan Sampel 26
3.4.1 Populasi 26
3.4.2 Sampel 27
3.4.3 Deskripsi Responden 28
3.5 Teknik Pengumpulan Data 29
3.6 Instrumen Pengumpulan Data 30
3.6.1 Skala Kepercayaan Partai Politik 31
3.6.2 Skala Keputusan Memilih 31
3.7 Validitas dan Reabilitas 32
3.7.1 Validitas 32
3.7.2 Reabilitas 33
3.7 Uji Asumsi 34
3.7.1 Uji Normalitas 34
3.7.2 Uji Linieritas 34
3.7.3 Analisis deskriptif 35
3.7.4 Uji Hipotesis 37
BAB IV 38
HASIL DAN PEMBAHASAN 38
4.1 Rancangan Penelitian 38
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian 38
4.1.2 Waktu dan Tempat Penelitian 39
4.1.3 Pelaksanaan Penelitian 39
4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas 40
4.2.1 Uji Validitas 40
4.2.2 Uji Reliabilitas 42
4.3 Uji Analisis Deskriptif 43
4.3.1 Tingkat Kepercayaan Responden Pada Partai Politik 43
4.3.2 Tingkat Keputusan Memilih 44

4.4 Kategorisasi Data 44
4.5 Faktor Utama Pembentuk Variabel 46
4.6 Uji Asumsi 48
4.6.1 Uji Normalitas 48
4.6.2 Uji Linieritas 49
4.6.3 Uji Multikolinearitas 49
4.7 Uji Hipotesis 50
4.7.1 Uji Regresi Non-Linear 50
4.8 Pembahasan 55
4.8.1 Tingkat kepercayaan masyarakat pada partai politik 55
4.8.2 Tingkat antusias masyarakat terhadap keputusan memilih 57
4.8.3 Pengaruh kepercayaan pada partai politik oleh masyarakat terhadap keputusan memilih pada kontestasi pemilu 59
BAB V 63
KESIMPULAN DAN SARAN 63
5.1 Kesimpulan 63
5.2 Saran 64
DAFTAR PUSTAKA 66
LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Deskripsi Responden 29
Tabel 3. 2 Blueprint Kepercayaan Politik 31
Tabel 3. 3 Blueprint Keputusan Memilih 32
Tabel 3. 4 Klasifikasi Nilai Reliabilitas 33
Tabel 3. 5 Kategori Data 36

Tabel 4. 1 Uji Validitas Variabel X 41
Tabel 4. 2 Uji Validitas Variabel Y 42
Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas Variabel X dan Y 43
Tabel 4. 4 Deskriptif Data Variabel X 43
Tabel 4. 5 Deskriptif Data Variabel Y 44
Tabel 4. 6 Kategorisasi Data Variabel X 44
Tabel 4. 7 Kategorisasi Data Variabel Y 45
Tabel 4. 8 Aspek Utama Pembentuk Variabel X 46
Tabel 4. 9 Aspek Utama Pembentuk Variabel Y 47
Tabel 4. 10 Uji Normalitas 48
Tabel 4. 11 Uji Linearitas 49
Tabel 4. 12 Uji Multikolinearitas 49
Tabel 4. 13 Model Linear 51
Tabel 4. 14 Model Summary 51
Tabel 4. 15 Model Logarithmic 52
Tabel 4. 16 Model Summary 52
Tabel 4. 17 Model Quadratic 53
Tabel 4. 18 Model Summary 53
Tabel 4. 19 Model Exponential 54
Tabel 4. 20 Model Summary 54

ABSTRAK

Rajif Al Fatakh, 19410197, 2023. Pengaruh Kepercayaan Partai Politik Terhadap Keputusan Memilih Pada Masyarakat Di Kota Malang, *Skripsi*,, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : Dr. Mohammad Mahpur, M.Si

Keputusan seseorang untuk memilih ataupun tidak memilih dalam pemilihan umum yang sedang berlangsung merupakan gambaran singkat dari perilaku memilih. Misalnya saja pemilih yang memiliki emosi positif akan diwujudkan dalam bentuk antusiasme dengan mencari banyak informasi mengenai kandidat yang akan menjadi calon pemimpinnya, hal yang sama juga terjadi pada emosi negatif yang dimanifestasikan dalam bentuk kecemasan. Misalnya saja janji-janji dari pemimpin sebelumnya yang belum dipenuhi sehingga menyebabkan pemilih khawatir terhadap pemimpin selanjutnya yang bisa jadi juga melakukan hal yang sama. maka akan memunculkan perilaku apatis dimana individu menghindari objek yang bersangkutan. Dengan kata lain individu lebih senang menjadi *Non Voters.*

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif korelasional. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dan jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 400 sampel. Data disebar menggunakan metode kuesioner bermodel skala likert. Terdiri dari dua skala yakni Skala kepercayaan masyarakat pada partai politik dan Skala keputusan memilih. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji regresi non linier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat kepercayaan masyarakat kota malang terhadap partai politik mendapatkan hasil dari total responden yang berjumlah 400 orang kategorisasi sedang mendominasi dengan subjek sebanyak 298 (74.5%) responden. Tingkat antusias masyarakat kota malang terhadap keputusan memilih mendapatkan hasil yakni kategorisasi sedang mendominasi dengan subjek sebanyak 333 (83.3%) responden. Hasil Uji Regresi menunjukan bahwa sebesar 0.28% kepercayaan pada partai politik mampu menjelaskan presentase pengaruh pada keputusan memilih dan 99,72% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti. Kepercayaan pada partai politik berpengaruh positif terhadap keputusan memilih, artinya semakin besar nilai kepercayaan pada partai politik maka semakin besar pula tingkat keputusan memilih pada masyarakat Kota Malang.

Kata Kunci: Keputusan Memilih, Kepercayaan Mayarakat, Partai Politik

ABSTRACT

Rajif Al Fatakh, 19410197, 2023. The Influence of Political Party Beliefs on Voting Decisions in Communities in Malang City, Thesis, Faculty of Psychology, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: Dr. Mohammad Mahpur, M.Si

A person's decision to vote or not to vote in the ongoing general election is a brief description of voting behavior. For example, voters who have positive emotions will be manifested in the form of enthusiasm by seeking a lot of information about candidates who will become potential leaders, the same thing also happens with negative emotions which are manifested in the form of anxiety. For example, promises from previous leaders have not been fulfilled, causing voters to worry about the next leader who may also do the same thing. then it will lead to apathetic behavior in which the individual avoids the object in question. In other words, individuals prefer to be non-voters.

This study uses a type of correlational quantitative approach. Sampling used random sampling technique and the number of respondents in this study was 400 samples. The data is distributed using a questionnaire method with a Likert scale model. It consists of two scales, namely the scale of public trust in political parties and the scale of voting decisions. Research data were analyzed using a non-linear regression test.

The results showed that the level of trust of the people of Malang City in political parties was obtained from a total of 400 respondents, the category being dominated by 298 (74.5%) respondents. The level of enthusiasm of the people of Malang city towards the decision to choose results in that categorization is dominating with as many as 333 subjects (83.3%) of respondents. Regression test results show that 0.28% of trust in political parties is able to explain the percentage influence on voting decisions and 99.72% is influenced by other variables not examined by researchers. Trust in political parties has a positive effect on voting decisions, meaning that the greater the value of trust in political parties, the greater the level of voting decision in the people of Malang City.

Keywords: ***Voting Decisions, Public Trust, Political Parties***

مستخلص البحث

راجيف الفتاخ ، ١٩٤١٠١٩٧ ، ٢٠٢٣. تأثير معتقدات الأحزاب السياسية على قرارات التصويت في المجتمعات في مدينة مالانج ، أطروحة ، كلية علم النفس ، جامعة لندن مولانا مالك إبراهيم مالانج.

المشرف: دكتور. محمد محبور ، ماجستير

يعتبر قرار الشخص بالتصويت أو عدم التصويت في الانتخابات العامة الجارية وصفًا موجزًا لسلوك التصويت. على سبيل المثال ، سوف يتجلى الناخبون الذين لديهم مشاعر إيجابية في شكل الحماس من خلال البحث عن الكثير من المعلومات حول المرشحين الذين سيصبحون قادة محتملين ، نفس الشيء يحدث أيضًا مع المشاعر السلبية التي تتجلى في شكل القلق. على سبيل المثال ، لم يتم الوفاء بوعود القادة السابقين ، مما تسبب في قلق الناخبين بشأن الزعيم التالي الذي قد يفعل الشيء نفسه أيضًا. ثم سيؤدي إلى سلوك لا مبالي يتجنب فيه الفرد الشيء المعني. بعبارة أخرى ، يفضل الأفراد أن يكونوا غير ناخبين.

تستخدم هذه الدراسة نوعًا من النهج الكمي الترابطي. تم استخدام أسلوب أخذ العينات العشوائية وكان عدد المستجيبين في هذه الدراسة ٤٠٠ عينة. يتم توزيع البيانات باستخدام طريقة الاستبيان مع نموذج مقياس ليكرت. وهي تتألف من مقياسين ، هما مقياس ثقة الجمهور في الأحزاب السياسية ومقياس قرارات التصويت. تم تحليل بيانات البحث باستخدام اختبار الانحدار غير الخطي.

أظهرت النتائج أن مستوى ثقة سكان مدينة مالانج في الأحزاب السياسية قد تم الحصول عليه من إجمالي ٤٠٠ مشارك ، وسيطر على الفئة ٢٩٨ (٧٤,٥٪) مستجيبًا. يهيمن مستوى حماس سكان مدينة مالانج تجاه قرار اختيار النتائج في هذا التصنيف مع ما يصل إلى ٣٣٣ موضوعًا (٨٣.٣٪.) من المستجيبين. تظهر نتائج اختبار الانحدار أن ٠,٢٨٪ من الثقة في الأحزاب السياسية قادرة على تفسير النسبة المئوية للتأثير على قرارات التصويت و ٩٩,٧٢٪ تتأثر بمتغيرات أخرى لم يفحصها الباحثون. للثقة في الأحزاب السياسية تأثير إيجابي على قرارات التصويت ، مما يعني أنه كلما زادت قيمة الثقة في الأحزاب السياسية ، زاد مستوى قرار التصويت في سكان مدينة مالانج.

الكلمات المفتاحية قرارات التصويت ، الثقة العامة ، الأحزاب السياسية

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem pemerintahan demokrasi. Demokrasi berdiri berdasarkan persamaan yang berarti setiap warga negara memiliki kesamaan hak dan kedudukan di dalam pemerintahan, dapat diartikan bahwa kekuasaan tertinggi ada di tangan rakyat. Secara makna demokrasi merupakan pemerintahan yang di selenggarakan dari rakyat, oleh rakyat, untuk rakyat. Sehingga dalam sistem demokrasi memposisikan rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi. Dalam prinsip demokrasi, rakyat adalah subjek politik yang harus selalu dilibatkan secara penuh dalam perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian fungsi-fungsi kekuasaan. Sistem demokrasi juga menghendaki keberadaan partai politik, pemilihan umum, dan lembaga perwakilan rakyat sebagai wujud demokrasinya. (Basuki, 2020).

Pemilihan umum (pemilu) merupakan salah satu bentuk implementasi dari negara yang menganut asas demokrasi. Pemilu dianggap sebagai tolak ukur dari keberhasilan negara dalam menerapkan asas demokrasi. Hasil pemilu yang dilaksanakan dengan menjunjung tinggi keterbukaan, kebebasan berpendapat dan kebebasan berserikat, dianggap telah menampung partisipasi dan aspirasi masyarakat dalam berdemokrasi (Sarbaini, 2015).

Untuk menentukan atau memilih wakil rakyat yang akan menjabat dalam sistem pemerintahan selama lima tahun, maka pemilu merupakan hal yang wajib untuk dilaksanakan. Setiap warga negara memiliki hak dalam berdemokrasi, hak tersebut telah diatur dalam UU No 7 Tahun 2017 Pasal 198 ayat (1 dan 2) menerangkan bahwa “Pemilih yang mempunyai hak memilih ialah warga negara Indonesia yang telah terdaftar oleh penyelenggara pemilu dalam daftar pemilih dan pada hari pemungutan suara telah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih, sudah kawin, atau sudah pernah kawin” (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum).

Pemilihan umum merupakan sebuah kontestasi yang dalam pelaksnaannya membutuhkan adanya penyelenggara. Penyelenggara pemilu di Indonesia terdiri dari Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) (Pasal 7 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum Serentak). Secara garis besar dalam pelaksanaan pemilu, KPU berperan sebagai pelaksana teknis, Bawaslu berfungsi sebagai pengawas pelaksanaan pemilu dan DKPP sebagai peninjau unsur kode etiknya.

Pemilu didefinisikan dalam UU 7 Tahun 2017 sebagai sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil

dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945).

Pemilihan umum yang dilaksanakan secara serentak pada tahun 2019 memiliki sisi menarik yakni meningkatnya antusias masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya dibandingkan dengan pemilihan umum sebelumnya. Adanya peningkatan antusias masyarakat dapat dijadikan sebagai indikator sistem demokrasi di Indonesia terus mengalami kemajuan, sebab pastisipasi masyarakat merupakan salah satu aspek yang sangat berarti dalam sistem demokrasi. Pemilu 2019 dilaksanakan secara serentak dari pemilihan Presiden/Wakil Presiden, DPR RI, DPD, DPRD Provinsi serta DPRD Kabupaten/Kota. Sistem baru dalam demokrasi inilah yang membuat ketertarikan dan antusias masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemilu 2019 menjadi meningkat. Partisipasi masyarakat pada pemilu 2019 secara nasional mencapai angka 81 persen lebih, perhitungan ini nyaris 10 persen lebih banyak dibanding pemilu 2014. Pada Pemilu 2014 pemilih yang menggunakan hak pilihnya menyentuh angka sebesar 70 persen, sedangkan pada Pemilu 2019 menyentuh angka 81 persen (Putra, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Utami, 2019) melaporkan pemilu 2019 yang dilaksanakan di Kota Malang melalui data yang dipaparkan oleh Komisi Pemilihan Umun (KPU) Kota Malang, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pilpres pada tahun 2014 sebesar 72,94 persen, sedangkan pada pilpres tahun 2019 partisipasi masyarakat tercatat

sebesar 78,68 persen (Utami, 2019). Peningkatan partisipasi pada pemilu 2014 dan 2019 belum bisa dikatakan sebagai peningkatan kepercayaan dari masyarakat kepada partai politik dan para calon. Hal ini dikarenkan adanya sistem proporsional terbuka yang memperbolehkan partai politik dan para calon untuk mempersiapkan diri menyambut kontestasi pemilu, sehingga masyarakat menggunakan hak pilihnya berdasarkan apa yang ditawarkan tanpa mementingkan kepercayaan mereka pada partai politik (Muhtadi, 2020).

Kepercayaan terhadap partai politik sangatlah penting dikarenakan dengan adanya sistem proporsional terbuka membuat masyarakat memiliki penilaian terhadap partai politik dan para calon dari visi misi yang dipaparkan kepada publik. Kepercayaan yang telah di bangun masyarakat dari awal bisa menurun dikarenakan beberapa hal, salah satunya adalah tidak terwujudnya sebuah visi yang telah dipaparkan ketika kampanye atau pencalonan. Kepercayaan politik atau *Political trust* dapat diartikan sebagai kepercayaan individu terhadap komponen-komponen sistem politik yang berlaku saat ini (Matulessy, 2018). Kepercayaan politik (political trust) menjadi evalusi mendasar pada sistem pemerintahan, pada dasarnya pemerintahan yang ada pada saat ini karena kepercayaan masyarakat.

Rendahnya kepercayaan kepada partai politik juga menjadi salah satu penyebab susahnya membuat kriteria tertentu dalam keputusan memilih. Hasil survey (Mujani et al., 2019) melaporkan bahwa masyarakat Indonesia tidak memiliki faktor-faktor pasti yang memenangkan satu

calon atau yang memengaruhi pilihan calon masyarakat. Faktor agama, religiusitas, status ekonomi, etnis dan gender, semuanya bersifat fluktuatif pada setiap pemilu. Akibatnya ilmuwan politik sulit untuk membuat kriteria paten mengenai keputusan memilih masyarakat Indonesia (Mujani et al., 2019).

Kepercayaan adalah elemen penting dalam demokrasi, ada banyak macam kategori tentang kepercayaan yang terkait dengan perbedaan konteks, misalnya organisasi, sistem politik dan keluarga. Arti sempit bahwa kepercayaan politik terbatas pada kajian tentang kepercayaan yang terkait dengan suatu proses psikologis untuk masalah politik (Yuliono, 2013).

Pelaksanaan sistem pemerintahan demokrasi tentunya tak lepas dari ancaman terkusus pada sistematika pemilihannya, beberapa ancaman yang ada salah satunya adalah perilaku tidak memilih (*non voting behavior*) atau biasa disebut golput. Perilaku tidak memilih (golput) memiliki tujuan mendelegitimasi pemilu yang diselenggarakan. Oleh sebab itu golput sering disebut juga sebagai barometer kualitas demokrasi (Putra, 2020). Keikutsertaan warga negara pada kontestasi pemilu merupakan serangkaian kegiatan untuk menentukan keputusan, yaitu apakah memutuskan untuk memilih atau tidak memilih pada pelaksanaan pemilu. Sedangkan hak dipilih (hak pilih pasif) adalah hak warga negara untuk dipilih menjadi anggota suatu Badan Permusyawaratan/Perwakilan Rakyat dalam suatu pemilu (Nasution & Marwandianto, 2019). Pelaksanaan pemilihan umum baik Daerah ataupun pemilihan umum

Presiden seringkali kita mendengar istilah golput, baik golput secara ideologis, teknis, ataupun apatis. Keputusan seseorang untuk memilih ataupun tidak memilih dalam pemilihan umum yang sedang berlangsung merupakan gambaran singkat dari perilaku memilih. Teori tentang perilaku memilih memiliki tiga pendekatan yang memiliki perbedaan dalam penjelasan mengapa seseorang memilih atau tidak memilih dalam pemilihan umum yang sedang berlangsung. Pertama, dengan pendekatan sosiologi, kedua melalui pendekatan psikologi, dan ketiga pendekatan rasional (Ramlan, 1999).

Pemilih yang memiliki emosi positif akan mewujudkan antusiasme memilih dengan mencari banyak informasi mengenai kandidat yang akan menjadi calon pemimpinnya. Hal yang sama juga terjadi pada emosi negatif yang dimanifestasikan dalam bentuk kecemasan. Rasa cemas yang dimiliki individu akan membuka memori jangka panjang mereka. Misalnya saja janji-janji dari pemimpin sebelumnya yang belum dipenuhi sehingga menyebabkan pemilih khawatir terhadap pemimpin selanjutnya yang bisa jadi juga melakukan hal yang sama. individu yang memiliki keraguan terhadap calon tentunya akan memunculkan perilaku apatis dimana individu menghindari objek yang bersangkutan, sedangkan individu yang lebih senang menjadi non-voters atau golput daripada harus berurusan dengan hal yang tidak disukai. Penjelasan secara psikologis yang dikemukakan oleh (Michael Beck, 2010) tentang perilaku tidak memilih juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu adalah *political trust*. Peran yang akan mempengaruhi kepercayaan

politik terhadap perilaku memilih sangatlah penting, dikarenakan hal tersebut dapat digunakan sebagai landasan mengapa seseorang memutuskan untuk memilih maupun tidak memilih dan apakah keputusan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal seperti rasa percaya atau ada pengaruh dari eksternal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yuliono, 2013) yang berjudul "Kepercayaan Masyarakat Pada Partai Politik (Studi Kasus Kecenderungan Golongan Putih Pada Pemilihan Kepala Daerah di Wilayah Surabaya)" Hasil penelitian tersebut menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap partai politik relatif rendah, hal ini dikarenakan oleh tingginya tingkat korupsi dari aktor-aktor politik yang ada dalam partai. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini et al., 2018) yang berjudul "Pengaruh Kesadaran dan Kepercayaan Politik Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Dharmasraya Pada Pilkada 2015" Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kesadaran politik dan kepercayaan terhadap sistem pemerintahan memiliki hubungan positif dengan partisipasi politik. Hubungan positif ini merupakan suatu hubungan antara variabel X dan Y yang memiliki arah yang sama. Dimana semakin kuat variabel kesadaran politik dan kepercayaan terhadap sistem pemerintahan maka akan memberikan pengaruh kuat pula pada variabel partisipasi.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, kepercayaan partai politik pada keputusan memilih membuktikan bahwa kepercayaan terhadap partai politik memiliki pengaruh yang signifikan pada antusias masyarakat yang mempunyai hak suara pada pesta demokrasi. Fenomena yang terjadi pada latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah kepercayaan politik/*political trust* dapat mempengaruhi perilaku memilih pada masyarakat terkhususnya *political trust* di Kota Malang. Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berjudul **"Pengaruh Kepercayaan Partai Politik Terhadap Keputusan Memilih Pada Masyarakat Di Kota Malang"**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah: "Untuk mengetahui pengaruh dari kepercayaan politik terhadap perilaku memilih pada masyarakat" Pilpres 2019 Kota Malang. Sedangkan perumusan masalah yang akan diteliti lebih rinci pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat pada partai politik?
2. Bagaimana tingkat antusias masyrakat terhadap keputusan memilih?
3. Bagaimana pengaruh kepercayaan partai politik masyarakat terhadap keputusan memilih pada kontestasi pemilu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh kepercayaan partai politik terhadap keputusan memilih pada masyarakat di Kota Malang sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan masyarakat pada partai politik.
2. Untuk mengetahui tingkat antusias masyarakat terhadap keputusan memilih.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan partai politik masyarakat terhadap keputusan memilih pada kontestasi pemilu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap keilmuan psikologi. Selain itu diharapkan juga dapat memperkaya hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan menjadi bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi edukasi pada masyarakat terkait pentingnya menggunakan hak pilih pada pesta demokrasi. Sehingga sistem demokrasi di Indonesia dapat berkembang lebih baik lagi.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Keputusan Memilih

2.1.1 Definisi Keputusan Memilih

Keputusan pemilih atau lebih dikenal sebagai *voters decision* sering dijumpai pada bidang politik yaitu keputusan seseorang dalam memberikan hak suaranya kepada kandidat pimpinan yang sesuai dengan kriteria pimpinan yang dikehendaki. Keputusan memilih adalah sikap individu terhadap sistem politik dan komponennya, selain itu juga berkaitan dengan sikap individu terhadap peran yang dapat dimainkannya dalam proses politik sistem politik yang sedang berjalan. (Rianto, 2004).

Menurut (Bowo, 2008) pengambilan keputusan adalah proses menemukan satu pilihan dari beragamanya alternatif pilihan terbaik yang dilakukan secara rasional. Sehingga dalam proses pengambilan keputusan ini merupakan suatu proses, yang tidak mungkin terjadi begitu saja dalam waktu singkat. Proses pengambilan keputusan sebagai suatu proses melakukan evaluasi terhadap dua atau lebih dari pilihan yang ada, dalam rangka meraih atau menentukan kemungkinan hasil yang terbaik.

Perilaku memilih adalah suatu perilaku seseorang dalam menentukan pilihannya yang dirasa paling cocok dan paling disukai. Perilaku memilih yang dimaksud adalah sebagai suatu studi yang memusatkan diri pada bidang yang menekuni kebiasaan atau

kecenderungan pilihan rakyat dalam pemilihan umum, serta memiliki latar belakang mengapa mereka melakukan pemilihan tersebut. Perilaku memilih adalah kegiatan warga negara yang mempunyai hak untuk memilih dan di daftarkan sebagai seorang pemilih, memberikan hak suaranya untuk memilih atau menentukan pilihannya (Putra, 2020).

(Budiardjo, 2008) dalam mendefinisikan perilaku memilih sebagai tindakan individu atau kelompok orang untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan berpolitik, diantara lain dengan menentukan pemimpin yang akan mereka pilih dan secara langsung maupun tidak memengaruhi kebijakan pejabat negara. Kegiatan tersebut mencakup perilaku seperti menentukkan pilihan dalam pemilu, mengikuti rapat dan diskusi umum, melakukan hubungann dengan pejabat pemerintah ataupun anggota parlemen, menjadi anggota partai ataupun salah satu pergerakan sosial.

(Susanto et al., 2020) menyatakan bahwa perilaku memilih merupakan rangkaian dari kegiatan mengambil keputusan, memilih ataupun tidak memilih dalam pemilihan umum, seperti menunaikan kewajibannya sebagai masyarakat, menunjukan loyalitas pada partai dan memperkuat identitas kelompok.

2.1.2 Faktor-faktor Keputusan Memilih

Faktor psikologi keputusan memilih adalah gambaran dari kepribadian individu, ini adalah variabel yang cukup menentukan dalam mempengaruhi perilaku politik individu. Oleh sebab itu

faktor psikologi menggaris bawahi pada 3 aspek, yakni ikatan emosional pada suatu partai, orientasi pada isu-isu tertentu dan orientasi kandidat (Asfar, 2006).

Faktor psikologi merupakan kondisi dinamikan psikologi yang dialami dan dirasakan oleh seseorang yang mampu merangsang tindakannya untuk memberikan suaranya atau memilih seorang kandidat calon terpilih yang dapat memengaruhi individu untuk menentukan pilihannya. Menurut (Mukuan, 2022) sebagai faktor ikatan emosional pada partai yang didalamnya memiliki reaksi psikologis yang memiliki kesamaan dalam visi misi untuk memenagkan dan mendukung penuh pada salah satu calon kandidat pada pemilu. Faktor isu yang berkembang merupakan tindakan pemilih atau memilih kandidat tertentu yang menawarkan solusi yang tepat dan memiliki program kerja yang relevan. Sedangkan orientasi terhadap kandidat dukungan atau pemilih untuk memilih figur calon terpilih yang berdarkan pada sifat, kepemimpinan, rekam jejak selama berkiprah di lingkungan sosial yang dimiliki oleh kandidat tersebut.

(Huber & Huber, 2012) mengelompokkan pemilih menjadi empat segmen berdasarkan perilaku pemilih bagian dari politcal marketing, antara lain:

a. Pemilih rasional. Segmen ini mencakup pemilih yang fokus perhatiannya terhadap masalah dan kebijakan calon terpilih dalam menentukan pilihannya.

b. Pemilih emosional. Segmen pemilih yang dipengaruhi oleh emosi tertentu dalam menentukan pilihanya. Faktor perasaan ini sangat ditentukan oleh faktor personalitas calon terpilih.
c. Pemilih sosial. Segmen pemilih ini mengasosiasikan calon terpilih dengan kelompok masyarakat tertentu dalam menentukan pilihannya.
d. Pemilih situasional. Segmen pemilih ini dipengaruhi oleh faktor-faktor keadaan tertentu dalam menentukan pilihannya. Selain itu mereka juga digerakkan oleh perubahan dan akan menggeser pilihan politiknya jika terjadinya situasi tertentu.

Berdasarkan penjelasan teori diatas, dapat disimpulakn bahwa peilaku pemilih adalah suatu tindakan dan pikiran seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihannya dalam pemilihan umum yang berkaitan dengan tujuan atau kepentingan dalam memengaruhi proses pembuatan keputusan dan melaksanakan kegiatan berpolitik yang dipengaruhi oleh faktor sosiologis, psikologis, dan rasional pemilih dalam memlih kandidat.

2.1.3 Aspek – Aspek Keputusan Memilih

(Huber & Huber, 2012) menyatakan bahwa aspek-aspek dari pengambilan keputusan adalah:

a. Hasil yang diharapkan

Memperkirakan hasil dari pengambilan keputusan sangat penting untuk mengukur sejauh mana usaha yang telah ditentukan.

b. Aktivitas yang dilakukan

Bagaimana seorang individu melakukan upaya-upaya sebelum proses pengambilan keputusan sering sama pentingnya dengan apa yang dilakukan dalam pengambilan keputusan.

c. Kompetensi yang melakukan

Perlu diketahui keahlian, pengetahuan, dan kemampuan yang diperlukan untuk proses pengambilan keputusan agar dicapai hasil yang maksimal dan sesuai yang diharapkan.

d. Evaluasi yang dilakukan

Evaluasi sangat penting dalam proses pengambilan keputusan, karena dengan evaluasi dapat dilakukan analisa yang lebih mendalam untuk proses pengambilan keputusan.

2.2 Kepercayaan Partai Politik

2.2.1 Pengertian Kepercayaan Partai Politik.

(Hajrun, 2004) partai politik adalah lembaga yang terdiri dari atas orang-orang yang bersatu, untuk memperomosikan kepentingan nasional secara bersama-sama, berdasarkan prinsip-prinsip dan hal-hal yang mereka setujui. Menurut (Lapalombara & Anderson, 1992) partai politik adalah setiap kelompok politik yang memiliki label dan organisasi resmi yang menghubungkan antara pusat kekuasaan dengan lokalitas, yang hadir saat pemelihan umum, dan memiliki

kemmapuan untuk menmpatkan kandidat pejabat publik melalui kegiatan pemilihan umum, baik bebas maupun tidak bebas.

(Shobron, 2013) partai politik adalah organisasi dari aktivitas-aktivitas politik yang berusaha untuk menguasai kekuasaan pemerintah serta membuat dukungan rakyat atas dasar persaiangan dengan suatu golongan atau golongan-golongan lain yang mempunyai pandangan yang berbeda. Sedangkan menurut (Arrafi'i, 2023) partai politik adalah sekelompok warga negara yang terorganisasi yang bertindak sebagai suatu kesatuan politik yang dengan memanfaatkan kekuasaannya untuk memilih dan mengusai pemerintahan dan melaksanakan kebijaksanaan umum mereka.

Dalam konsep psikologi kepercayaan politik adalah bagian dari proses kepercayaan. Dalam sebuah kepercayaan politik selalu ada sebuah kepercayaan seperti pada umumnya dalam hal berinteraksi dengan manusia lain. Suatu unsur yang diperlukan dalam proses ini antara lain yaitu kompetensi, tanggung jawab, kemampuan, motivasi, keadilan, dan modal sosial.

Sebelum membahas lebih jauh mengenai kepercayaan politik disini peneliti akan menjabarkan beberapa definisi kepercayaan yang merupakan teori inti dari kepercayaan politik. (Mayer et al., 1995) menjelaskan bahwa suatu kepercayaan adalah keinginan untuk pasrah pada individu lain. Tokoh lain mendefinisikan bahwa kepercayaan sebagai kemauan satu pihak untuk pasrah terhadap individu lain berdasarkan kepercayaan bahwa individu lain tersebut

memiliki kompetensi yang dapat diandalkan, peduli, dan terbuka (Putra, 2020).

kepercayaan yaitu harapan dari individu tertentu pada individu lain dalam beristeraksi sosial, yang mencakup terdapatnya efek yang terpaut dengan harapan. Misalnya ialah seorang yang sudah terlanjur percaya dengan orang lain, namun ternyata orang tersebut terbukti tidak bisa dipercaya, dan ini akan mengakibatkan respon negatif seperti kecewa dan hilangnya rasa kepercayaan (Faturochman et al., 2015).

(Newton & Van Deth, 2018) menjelaskan bahwa kepercayaan politik tidak didasari pada hubungan horizontal saja melainkan juga hubungan vertikal antara warga negara dengan otoritas atau lembaga politik di suatu negara. Hal ini didasarkan pada sistem, aturan, dan prosedur.

Merujuk pada pembahasan mengenai teori dasar kepercayaan, hakikatnya sesuatu kepercayaan politik tidak berbeda dengan kepercayaan pada biasanya. Kepercayaan memfokuskan pada pembahasan keterkaitan dengan politik. Kepercayaan politik pula bisa dimaksud dengan keyakinan orang terhadap komponen-komponen sistem politik yang berlaku dikala ini. (Misztal, 2001) mengatakan bahwa keyakinan merupakan sesuatu elemen berarti dalam demokrasi serta terdapat bermacam berbagai jenis tentang keyakinan yang terpaut dengan perbandingan konteks, misalnya organisasi, sistem politik serta keluarga. Dalam makna yang sempit

bahwa kepercayaan politik hanya terpaku pada kajian tentang kepercayaan yang terkait proses psikologi untuk permasalahan politik.

Keyakinan politik bukan hanya membahas pada rasa yakin pada instansi pemerintah, namun juga segala elemen juga terkait pada sistem pemerintahan tersebut. Dijelaskan oleh (Putra, 2020) segala aksi pemerintah agar sanggup mencakup kepercayaan politik warga wajib berperan sesuai kepentingan dirinya sendiri maupun publik.

Kepercayaan politik kepada pemerintah dapat dinilai dengan baik oleh masyarakat jika mampu membuat kebijakan atau pemimpin politik dapat menepati janji politiknya, efisian, adil, dan jujur (Blind, 2006) kepercayaan politik bukan evaluasi pada sistem politik yang berlaku, melainkan bentuk evaluasi pada kualitas etis dari pemimpin politik dan kepercayaan politik adalah suatu cerminan dari evaluasi apakah pemegang otoritas dan lembaga politik yang tampil mampu berperilaku sesuai normatif yang dimiliki publik (Putra, 2020).

2.2.2 Faktor Kepercayaan Individu Terhadap Partai Politik.

a. Harapan Masyarakat

Political trust ialah harapan publik (*public expectation*) pada pemimpin untuk menanggapi, mengagregasikan dan mengartikulasikan tuntutan serta aspirasi warga. Tetapi apabilapada realitasnya, harapan serta keyakinan publik tersebut bertolak balik dengan kenyataan, maka ketidakpuasaan serta

kemarahan rakyat terus menjadi dan memuncak hingga gerakan massa serta aksi solidaritas selali bermunculan dari berbagai lapisan masyarakat (Matulessy & Samsul, 2017). Kepercayaan yang diartikan merupakan evaluasi seorang terhadap pemerintah ataupun sistem politik, apakah bisa dipercaya serta bisa dipengaruhi ataupun tidak. Kepercayaan yang hilang akibat sistem politik maka akan mengakibatkan terpupuknya radikalisme serta emosionalitas masa (Putra, 2020).

b. Keyakinan Kinerja Partai Politik

(Maurice, 2003) bependapat seseorang yang yakin pada negara memiliki kepercayaan bahwa Negara akan berusaha mensejahterakan kehidupan warga negaranya, sedangkan warga negara yang memiliki keyakinan pada negara yang rendah menganggap bahwa pemerintah hanya tanggap pada beberapa golongan atau ketertarikan pada isu khusus seperti korupsi, yang memberinya perlakuan khusus dan sebagainya.

c. Pandangan Individu Terhadap Sistem Pemerintah

Menurut (Muluk & Reksodiputro, 2005) kepercayaan politik berkaitan dengan individu sebagai produk dari sistem pemerintahan. Artinya kepercayaan politik tidak hanya mencakup rasa percaya pada pemerintah selaku penggerak sistem pemerintahan, tetapi juga elemen-elemen yang melekat pada pemerintaha seperti sitem politik, politisidan institusi. Misalnya beberapa orang menilai pemerintahan saat ini lebih

pro terhadap warga negara asing karena adanya peraturan yang dianggap lebih memihak warga negara asing.

d. *Relative Deprivation*

Deprivasi relatif merupakan kondisi psikologi dimana individu merasa tidak puas atau merasa adanya kekurangan, kesenjangan yang bersifat subyektif, hal tersebut dirasakan saat keadaan diri dan komunitasnya berbeda dibandingkan dengan kelompok lain (Faturochman et al., 2015). Beragam situasi yang dapat menyebabkan deprivasi, misalnya depresi atau resesi ekonomi, diberlakukannya aturan baru, dan kemunduruan karena kurangnya skill yang dimiliki sehingga tidak dapat mengikuti perkembangan zaman. (Muluk & Reksodiputro, 2005) mengaitkan relatif deprivasi dan kepercayaan politik ialah apabila adanya kesenjangan antara harapan dengan realitas yang ada di masyarakat, maka kepercayaan politik rendah dan berpengaruh terhadapmoralitas, keberlanjutan serta efektivitas sistem sosial.

2.2.3 Aspek – Aspek Kepercayaan Partai Politik.

Kepercayaan memiliki hubungan pada sejauh mana seorang individu mempercayai partai politik. Dalam kepercayaan memiliki tiga aspek yaitu *ability, integrity,* dan *benevolence.* Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala kepercayaan yang telah dikembangkan dari teori kepercayaan (Mayer et al., 1995).

Menurut (Mayer et al., 1995) kepercayaan memiliki tiga dimensi. Dimensi-dimensi kepercayaan tersebut menjadi landasan pada penelitian ini. Adapun dimensi-dimensi tersebut meliputi:

a. *Ability*

   Mengacu kepercayaan pada keterampilan, kemampuan, dan karakteristik yang memungkinkan suatu pihak mempunyai pengaruh dalam beberapa domain tertentu.

b. *Integrity*

   Mengacu pada persepsi bahwa yang diberi kepercayaan dapat mematuhi prinsip yang menurut pemberi kepercayaan dapat diterima. Dapat diartikan sebagai harapan bahwa pihak lain akan jujur dan menepati janjinya.

c. *Benevolence*

   Mengacu pada asumsi bahwa orang yang dipercaya ingin berbuat baik. Yakni bertindak baik hati tanpa sifat *egosentris* atau *oportunistik*.

2.2.4 Pengaruh Kepercayaan Politik Terhadap Keputusan Memilih

Dalam suatu pelaksanaan pemilihan umum (pemilu) kita tentu dapat menemukan berbagai bentuk perilaku individu terkait responnya terhadap pesta demokrasi ini misalnya perilaku aktif mengikuti kampanye ataupun perilaku tidak memilih (golput), dalam kajian psikologi disebut dengan perilaku memilih. (Budiardjo, 2008) mendefinisikan perilaku memilih sebagai kegiatan seseorang atau

kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, diantara lain dengan menentukan pemimpin yang akan mereka pilih dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah.

Banyak hal yang mempengaruhi perilaku memilih, salah satunya adalah kepercayaan. Menurut (Putra, 2020) kepercayaan adalah karakteristik paling penting dari tokoh politik tertentu dalam konteks mendapatkan dukungan dalam pemilihan, melebihi signifikansi keterampilan kepemimpinan, pengalaman dan karakteristik pribadi lainnya.

(Plecka et al., 2013) Mendefinisikan arti kepercayaan politik dengan mengacu dari pandangan *voters* (pemilih). Menurutnya jika pemilih mempercayai orang-orang yang akan mewakili mereka di parlemen, maka di pikiran mereka adalah: saya siap menyerahkan (nasib) diri saya ke tanganmu. Saya tahu kamu mungkin akan menyakiti saya, meskipun saya tidak tahu kapan. Namun saya berasumsi bahwa itu tidak akan kamu lakukan dan aku tidak akan khawatir mengenai itu.

(Gronlund & Setala, 2007) mendapatkan hasil bahwa kepercayaan pada parlemen memiliki peran dalam peningkatan pemungutan suara. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Plecka et al., 2013) menunjukkan bahwa kesuksesan dan kekayaan negara bergantung pada tiga faktor yang saling terkait: optimisme, keyakinan rakyat bahwa mereka memiliki pengaruh terhadap keadaan negara, dan kepercayaan yang membuat individu berhubungan dengan orang lain secara terbuka,

ramah, dalam berharap bahwa kita tidak akan ditipu, atau dibohongi. Hanya dengan demikian demokrasi dapat memanfaatkan sepenuhnya modal sosialnya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dapat dipengaruhi oleh berbagai hal yang pertama adalah perilaku individu terhadap dinamika demokrasi yang terjadi dalam pelaksanaan pemilu, artinya antusias masyarakat pada saat pelaksanaan pemilu sanagatlah berpengaruh dan keadaan ini tergantung pada sistem yang digunakan oleh Komisi Pemilihan Umum supaya antusias dari masyarakat meningkat, yang kedua kepercayaan politik dapat dipengaruhi oleh pandangan pemilih kepada calon kandidat yang diusung oleh partai politik, artinya kepercayaan masyarakat sangat dipengaruhi oleh keaktifan partai politik dan calon kandidat untuk meyakinkan masyarakat bahwa partai dan calon layak untuk dipercaya serta dipilih dalam pemilu.

2.3 Kerangka Konseptual

Keputusan individu untuk memilih maupun tidak memilih tidak dapat terlepas dari peran emosi di dalamnya. Berkaitan dengan perilaku memilih, emosi yang turut ikut campur tidak hanya emosi secara umum (emosi positif dan negatif), melainkan emosi yang lebih spesifik seperti antusiasme dan kecemasan (Putra, 2020).

Temuan penelitian terdahulu mengenai tingkat kepercayaan pada partai politik semuanya berkesimpulan pada tingkatan rendah dan sedang. Pada tingkat rendah diungkapkan oleh hasil penelitian (Irawatiningrum & Rohid, 2021) di Subang, penelitian (Dawud, 2014)

pada masyarakat Muslim Kabupaten Kebumen. Sementara pada tingkat sedang hanya diungkapkan oleh penelitian (Anggraini et al., 2018) pada remaja di Kabupaten Dharmasraya

Diantara banyaknya penelitian terdahulu yang sudah peneliti sampaikan di atas, peneliti tidak mendapati beberapa hal, yaitu; pertama, penelitian yang menghitung tingkat pengaruh antar variabel. Kedua, penelitian yang melihat dinamika sebab akibat atau dampak antara kepercayaan partai politik dan keputusan memilih. Ketiga, penelitian yang dilakukan di Kota Malang.

Oleh karena itu, penelitian ini ingin menguji berapa besar pengaruh dari kepercayaan pada partai politik terhadap keputusan memilih. Penulis meringkas dengan kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

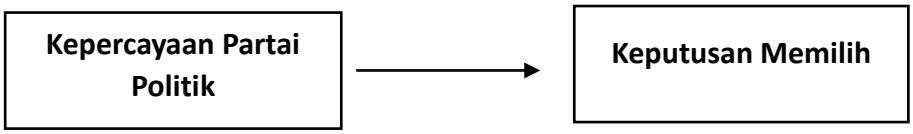

2.4 Hipotesis.

Berdasarkan penjabaran yang telah dikemukakan di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_{1:}$ Adanya Pengaruh Kepercayaan Partai Politik Terhadap Keputusan Memilih Pada Masyarakat di Kota Malang.

$H_{0:}$ Tidak adanya Pengaruh Kepercayaan Partai Politik Terhadap Keputusan Memilih Pada Masyarakat Di Kota Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk menguji teori-teori tertentu dengan melihat hubungan-hubungan antar variable (Cresswell, 2017). Dalam penelitian ini mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk dapat mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa perubahan, dan tambahan pada darta yang telah ada. Pada penelitian kuantitatif ini peneliti ingin melihat kepercayaan masyarakat pada partai politik terhadap keputusan memilih pada pemilu di Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif dengan rancangan penelitian analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana. Analisis deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh peneliti berupa angka-angka. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mencari ketergantungan pengujian pengaruh variable dependen (variabel terikat) terhadap satu atau lebih variabe independen (variable bebas).

3.2 Identifikasi Variabel Kuantitatif

Variabel penelitian adalah kondisi-kondisi yang oleh peneliti dikontrol, diobservasi maupun dimanipulasikan dalam suatu penelitian sehingga memperoleh suatu informasi yang nantinya bisa ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian yaitu :

1. Variabel Bebas (Independen)

   Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas juga dapat mempengaruhi variabel terikat dan memilki hubungan positif atau negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kepercayaan Partai Politik.

2. Variabel Terikat (dependen)

   Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Keputusan Memilih.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristi-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Salim & Syahrun, 2014) Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Kepercayaan Partai Politik

   kepercayaan politik merupakan keyakinan individu sebagai warga negara terhadap institusi politik untuk menjelaskan fungsi

dalam sistem politik. Kepercayaan politik di ukur menggunakan skala kepercayaan politik yang di adaptasi dari penelitian (Dyah Nurfitri, 2018). Alat ukur tersebut terdiri dari dimensi kepercayaan politik yaitu *ability, benvolence,* dan *integrity*. Tinggi ataupun rendahnya tingkat kepercayaan politik individu dapat dilihat dari rendahnya skor pada skala tersebut.

2. Keputusan Memilih

   Pengambilan keputusan secara rasional dan pengambilan keputusan yang tegas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan dimensi internal dan eksternal. Untuk indikator dalam penelitian ini menggunakan perilaku politik (kognisi, emosi, sikap, nilai-nilai, kepribadian dan identitas). Dan indikator eksternal (lingkungan, interaksi sosial) (Ohtsubo et al., 2012).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014) populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek, keduanya memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian akan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Malang yang mempunyai hak pilih pada kontestasi pemilu tahun 2019 yakni sebanyak 612.692.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2014) sampel merupakan bagian dari populasi. Peneliti tidak akan meneliti seluruh populasi jika dalam jumlah yang banyak dikarenakan beberapa faktor seperti keterbatasan tenaga, waktu dan dana. Jenis sampel yang diambil harus mencerminkan populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Random Sampling yaitu teknis4 pengambilan sampel secara acak, jadi seluruh populasi dapat mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan subjek penelitian.

Sampel penelitian diambil dengan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh responden dan telah ditentukan oleh peneliti, diantaranya yaitu:

a. Masyarakat yang mempunyai hak pilih
b. Berasal dari Kota Malang

Rumus yang dibutuhkan untuk mengetahui jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian adalah menggunakan metode Slovin dengan taraf kesalahan 5% yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= Sampel

N= Populasi keseluruhan = 612.692

e= Human error = 5%

$$n = \frac{612.692}{1 + 612.692(0{,}05)^2}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui hasil yang didapatkan sebagai jumlah sampel pada penelitian ini minimal 399,74 dan dibulatkan menjadi 400 responden. Masyarakat Kota Malang yang memiliki hak suara pada pemilu 2019 dapat mengisi kuesioner tersebut sampai 400 responden.

3.4.3 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kota Malang yang memiliki hak pilih pada kontestasi pemilu tahun 2019. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh responden sebanyak 400 dari total keseluruhan masyarakat Kota Malang. Adapun rincian dari keseluruhan responden dipaparkan pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 3. 1

Rincian responden

Identitas	Kriteria	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	237	59,25%
	Perempuan	163	40,75%
Pendidikan	SD	19	4,75%
	SMP	33	8,25%
	SMA	171	42,75%
	Sarjana	177	44,25%
Agama	Islam	363	90,75%
	Kristen	19	4,75%
	Katolik	12	3%
	Hindu	2	0,5%
	Budha	2	0,5%
	Lainnya	2	0,5%
Domisili	Kedungkandang	58	14,5%
	Sukun	76	19%
	Blimbing	131	32,8%
	Klojen	45	11,3%
	Lowokwaru	90	22,5%
Suku	Jawa	360	90%
	Madura	21	5,25%
	Sunda	6	1,5%
	Batak	4	1%
	Sasak	1	0,25%
	lainnya	8	2%
Pekerjaan	Pelajar	73	18,25%
	PNS	19	4,75%
	Dosen	5	1,25%
	Buruh	48	12%
	Wirausaha	73	18,25%
	Lainnya	182	45,5%

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014). Kuesioner yang dipakai pada penelitian ini adalah kuesioner kepercayaan pada partai politik. Kuesioner tersebut merupakan kuesioner hasil adaptasi dari kuesioner kepercayaan milik (Mayer et al., 1995) yang dimodifikasi dari topik *top management* menjadi partai politik.

Skala penilaian yang digunakan dalam kuesioner tersebut menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok individu dalam suatu fenomena sosial. Responden diminta untuk memberikan tanda berupa check list pada jawaban yang dinilai cenderung sesuai dengan dirinya. Jawaban yang akan dipilih oleh responden ialah Sangat tidak setuju, Tidak setuju, Netral, Setuju, Sangat setuju dengan bobot 1, 2, 3, 4, 5 secara berurutan, kecuali pada item 10 selaku item unfavorable dalam kuesioner yang bobotnya terbalik.

Pada skala kedua yakni keputusan memilih, peneliti menggunakan skala psikologis dengan dua penilaian (Skala Guttman), yaitu Memilih (M) dan Tidak Memilih (TM). Peneliti menggunakan skala ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui kecenderungan dalam pengambilan keputusan yang dibuat oleh pemilih atau sampel.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau disebut dengan alat pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Data yang telah terkumpul akan dideskripsikan dan dilampirkan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian. Instrumen sangat menentukan mutu suatu penelitian dan instrumen berfungsi untuk mengungkap fakta menjadi data. Untuk mengumpulkan data peneliti dapat menggunakan instrumen yang

telah disusun oleh peneliti terdahulu atau menggunanakan instrumen yang dibuat sendiri (Muljono, 2019).

3.6.1 Skala Kepercayaan Partai Politik

Kepercayaan berhubungan dengan sejauh mana individu mempercayai partai politik. Aspek-aspek dalam kepercayaan adalah ability, integrity, dan benevolence. Variabel ini diukur menggunakan skala kepercayaan yang dikembangkan dari teori kepercayaan (Mayer et al., 1995)

Tabel 3. 2

Blueprint kuesioner kepercayaan pada partai politik

Konstruk	Dimensi	Item
Kepercayaan pada Partai Politik	*Ability*	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Integrity	7, 8, 9, 10, 11, 12
	Benevolence	13,14, 15, 16, 17

3.6.2 Skala Keputusan Memilih

Keputusan pemilih atau lebih dikenal sebagai *voters decision* sering dijumpai pada bidang politik yaitu keputusan seseorang dalam memberikan hak suaranya kepada kandidat pimpinan yang sesuai dengan kriteria pimpinan yang dikehendaki. Keputusan memilih adalah sikap individu terhadap sistem politik dan komponennya, selain itu juga berkaitan dengan sikap individu terhadap peran yang dapat dimainkannya dalam proses politik sistem politik yang sedang berjalan (Rianto, 2004).

Tabel 3. 3

Blueprint Keputusan Memilih

Dimensi	Indikator	Nomor Item
Faktor Internal	Experience (pengalaman)	1, 2
	Self Awareness	3,4
	Emosi	5,6
	Identitas diri atau golongan	7,8
Faktor Eksternal	Lingkungan	9,10
	Sosial	11,12
	Nilai dan norma masyarakat	13,14
	Elektabilitas calon kandidat	15,16

3.7 Validitas dan Reabilitas

3.7.1 Validitas

Validitas merupakan kemampuan suatu tes untuk mengukur secara akurat variable yang akan diukur. Analisis validitas digunakan untuk menguji kelayakan isi instrumen. Suatu tes akan dinyatakan valid jika dapat mengukur secara akurat apabila instrumen tersebut dapat bekerja sesuai fungsi ukur atau memberikan hasil ukur sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari penelitian tersebut. Selain itu, uji validitas difungsikan untuk mengungkap data dengan tepat serta untuk mendeskripsikan gambaran guna mendapatkan kumpulan data yang akurat. Setelah data dinyatakan valid dan memenuhi syarat penelitian, maka pengambilan data dapat dilaksanakan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas menggunakan product moment pearson dengan alat bantu *software SPSS 22 for windows.* Pedoman yang digunakan adalah:

Jika rhitung > rtabel maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut valid. Namun sebaliknya, jika rhitung < rtabel maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut tidak valid.

3.7.2 Reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kosioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu atau diuji secara berulang-ulang. Suatu wariabel dikatakan reliabel jika mencapai nilai *Cronbach Alpha* maka skala tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 3. 4

Klasifikasi Nilai Reliabilitas

Interval Koefisien	**Interpretasi**
0.00-0,20	Sangat Lemah
0,21-0,40	Lemah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat Tinggi

3.7 Uji Asumsi

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa atau mengklarifikasi apakah sebaran yang diselidiki telah memenuhi asumsi normalitas atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 22. dikarenakan responden berjumlah lebih dari 50 orang. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menurut Ghozali sebagai berikut:

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Jika ada data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2 Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk memastikan apakah data yang dimiliki sesuai garis linear atau tidak. Uji linear dilakukan untuk mengetahui variabel independen memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen. Data penelitian dikatakan linear nilai taraf

signifikan <0,05. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 22 for windows.*

3.7.3 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik responden. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah didapatkan peneliti berupa angka-angka. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel, data yang diperoleh berasal dari penskoran dari hasil jawaban responden. Analisis deskripsi berkaitan dengan kategorisasi data, dimana bertujuan untuk mengelompokkan individu pada jenjang tertentu berdasarkan suatu kontinum yang sesuai dengan atribut yang diukur. Data mentah yang diperoleh penelitian akan diolah menjadi beberapa tahapan:

a. Mean

Rumus untuk mencari nilai mean sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2} + (i\ Max + i\ Min) \times \sum aitem$$

Keterangan:

μ : Mean

$i\ Max$: Skor tertinggi item

$i\ Min$: Skor terendah item

$\sum$: Jumlah keseluruhan aitem dalam skala

b. Standart Deviasi

Rumus mencari standart deviasi sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{6}(i\ Max - i\ Min)$$

Keterangan:

SD : Standart Deviasi

$i\ Max$: Skor tertinggi item

$i\ Min$: Skor terendah item

c. Kategori Data

Setelah mendapatkan nilai mean dan standar deviasi, maka langkah selanjutnya yaitu pengkategorisasian data. Kategorisasi data merupakan pengelompokan data masing-masing subjek pada tingkat tertentu.

Tabel 3. 5

Kategori Data

No	Kategori	Rumus
1	Tinggi	$X > (\mu + 1.SD)$
2	Sedang	$(\mu - 1.SD) \leq X \leq (\mu + 1.SD)$
3	Rendah	$X < (\mu - 1.SD)$

Keterangan:

X : raw score skala

μ : Mean

SD : Standart Deviasi

3.7.4 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat yang bersifat linier. Model regresi sederhana dapat digunakan untuk mengukur pengaruh variabel X terhadap variable Y. Yang bertujuan untuk mengestimasi atau memprediksi nilai variabel terikat jika nilai variabel bebas sudah diketahui. Analisis regresi sederhana juga digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel apakah negatif atau positif. Rumus analisis regresi linear sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + b.X}$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (Variabel Terikat)
X : Variabel Dependen (Variabel Bebas)
α : Konstanta (Nilai dari Y jika X=10)
b : Koefisien regresi (Pengaruh positif atau negatif)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Rancangan Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Kota Malang merupakan salah satu kota yang terletak di provinsi Jawa Timur. Kota malang terkenal dengan sebutan kota dingin, karena secara geografi Kota Malang berada pada ketinggian 440-667 meter di atas permukaan laut. Secara astronomis, Kota Malang terletak 112,06° - 112,07° Bujur Timur dan 1,06° - 8,02° Lintang Selatan. (Pemerintah Kota Malang, 2023).

Kota Malang terbagi menjadi 5 kecamatan yaitu Kecamatan Klojen, Kecamatan Blimbing, Kecamatan Kedungkandang, Kecamatan Sukun dan Kecamatan Lowokwaru. Daerah pemilihan (Dapil) di Kota Malang terbagi menjadi 5, yang pertama Kecamatan Klojen sebagai Dapil 1 dengan jumlah kursi 6. Kecamatan Blimbing sebagai Dapil 2 dengan jumlah kursi 10. Kecamatan Kedungkandang sebagai Dapil 3 memiliki jumlah kursi 10. Kecamatan Sukun sebagai Dapil 4 memiliki jumlah kursi 10. Kecamatan Lowokwaru sebagai Dapil 5 memiliki jumlah kursi 9 (Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 278/PL.01.3-Kpt/06/KPU/IV/2018 Tentang Penetapan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Dewan

Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi Jawa Timur dalam Pemilihan Umum Tahun 201, 2018).

Berdasarkan total dari jumlah kependudukan di Kota Malang pada tahun 2019, tercatat sebanyak 870.682 jiwa dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 844.933 jiwa. Sedangkan secara gender atau jenis kelamin tercatat sebanyak 429.416 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan sisanya sebanyak 441.266 jiwa berjenis kelamin perempuan (Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2021b). Sedangkan berdasarkan usia penduduk di Kota Malang pada tahun 2019 didominasi pada rentang usia 20-24 tahun yang berjumlah 54.633 jiwa. Dan berdasarkan pendidikan, pada tahun 2019 tercatat 30,17% masyarakat Kota Malang adalah lulusan SMA/Sederajat dan hanya 16,32% saja yang lulus Perguruan Tinggi (Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2021)

4.1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Malang, pada masyarakat yang terbagi menjadi 5 kecamatan yang terdiri dari kecamatan Klojen, Lowokwaru, Blimbing, Kedungkandang, Sukun. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah bulan November 2022 sampai Mei 2023.

4.1.3 Pelaksanaan Penelitian

1) Pengambilan Data

Proses pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung yang telah

disusun sedemikian rupa dalam bentuk pembukuan. Kuesioner tersebut berisi skala kepercayaan partai politik dan skala keputusan memilih. Cara penyebarannya ialah menemui langsung masyarakat kota malang secara door to door.

Sebelum masyarakat mengisi kuesioner peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dari penyebaran kuesioner tersebut. Kemudian setiap masyarakat akan mendapatkan satu buku yang berisi kuesioner dan mengisi kuesioner tersebut dengan didampingi peneliti.

2) Pelaksanaan Skoring

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan skoring dengan beberapa tahapan, *pertama* peneliti memasukkan data dari kuesioner ke *excel*. *Kedua* peneliti melakukan pengkategorian data berdasarkan identitas. *Ketiga* peneliti melakukan penghitungan dari hasil skor. *Keempat* peneliti menghitung dan menganalisis data dengan menggunakan SPSS untuk dapat menginterpretasikan data angka yang diperoleh menjadi informasi statistik.

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.1 Uji Validitas

Nilai r tabel pada penelitian ini berdasarkan jumlah responden berada pada nilai 0,098. Berdasarkan hasil pengujian *Corelate Pearson Product-Moment* menggunakan SPSS,

diperoleh hasil dari perhitungan variabel X (Kepercayaan Partai Politik) pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Uji Validitas Variabel X

Item	t table	t tabel	keterangan
X1	0.604	>0.0981	Valid
X2	0.663	>0.0981	Valid
X3	0.661	>0.0981	Valid
X4	0.626	>0.0981	Valid
X5	0.649	>0.0981	Valid
X6	0.658	>0.0981	Valid
X7	0.685	>0.0981	Valid
X8	0.620	>0.0981	Valid
X9	0.663	>0.0981	Valid
X10	-.272	<0.0981	Tidak Valid
X11	0.614	>0.0981	Valid
X12	0.718	>0.0981	Valid
X13	0.765	>0.0981	Valid
X14	0.686	>0.0981	Valid
X15	0.567	>0.0981	Valid
X16	0.724	>0.0981	Valid
X17	0.718	>0.0981	Valid

Dari tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa hanya pada item nomor 10 saja yang tidak valid, karena nilai r tabelnya lebih kecil dari t tabel.

Berikut adalah hasil uji validitas dari variabel Y (Keputusan Memilih):

Tabel 4. 2
Uji Validitas Variabel Y

Item	t tabel	t tabel	keterangan
Y1	0.437	>0.0981	Valid
Y2	0.253	>0.0981	Valid
Y3	0.501	>0.0981	Valid
Y4	0.306	>0.0981	Valid
Y5	0.257	>0.0981	Valid
Y6	0.447	>0.0981	Valid
Y7	0.463	>0.0981	Valid
Y8	0.519	>0.0981	Valid
Y9	0.572	>0.0981	Valid
Y10	0.566	>0.0981	Valid
Y11	0.181	>0.0981	Valid
Y12	0.366	>0.0981	Valid
Y13	0.232	>0.0981	Valid
Y14	0.195	>0.0981	Valid
Y15	0.333	>0.0981	Valid
Y16	0.129	>0.0981	Valid

Dari tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa semua item terhitung Valid, dikarenakan nilai r tabelnya lebih besar dari nilai t tabel.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik koefisien *alpha cronbach*. Berikut hasil pengujian reliabilitas pada variabel X (Kepercayaan Pada Partai Politik) dan variabel Y (Keputusan Memilih):

Tabel 4. 3
Uji reliabilitas variabel X dan Y

Variabel	Nilai *Alpha*	Jumlah Aitem	Kategori
Kepercayaan partai politik	0.889	17	Sangat Tinggi
Keputusan Memilih	0.567	16	Cukup

Dari tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Alpha* Cronbach's pada variabel X sebesar 0.889 dan variabel Y sebesar 0.567. Maka dari itu, kedua skala tersebut bisa dinyatakan memenuhi syarat reliabel dalam menilai kepercayaan partai politik dan keputusan memilih pada subjek dengan hasil konsisten pada pengukuran yang sama.

4.3 Uji Analisis Deskriptif

4.3.1 Tingkat Kepercayaan Responden Pada Partai Politik

Berdasarkan analisis pengujian deskriptif menggunakan SPSS, peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Deskripsi data

Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	n
21	83	53.12	9.942	400

Dari tabel 4.5 diatas pada skala kepercayaan partai politik, skor *minimum* atau terendah yang di dapatkan dari responden adalah 21 dan skor *maximum* atau yang tertinggi adalah 83 dengan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 53.12. nilai *standart deviasi* adalah 9.942.

4.3.2 Tingkat Keputusan Memilih

Berdasarkan analisis pengujian deskriptif menggunakan SPSS, peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Deskripsi data

Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	n
16	32	24.37	2.499	400

Pada skala keputusan memilih, skor *minimum* atau terendah yang didapat oleh responden adalah 16 dan skor *maximum* atau yang tertinggi adalah 32 dengan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 2.499.

4.4 Kategorisasi Data

Setelah mendapatkan nilai mean dan standar deviasi, maka langkah selanjutnya yaitu pengkategorisasian data. Kategorisasi data merupakan pengelompokan data masing-masing subjek pada tingkat tertentu. Kategorisasi data dilakukan peneliti yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kategorisasi pada variabel kepercayaan partai politik dan keputusan memilih.

1) Kepercayaan Responden Pada Partai Politik

Tabel 4. 6
Kepercayaan pada partai politik

Tingkat Kepercayaan pada partai politik			
Kategori	Rendah	Sedang	Tinggi
Nilai	<40	40-62	>62
Jumlah	8,3%	74,5%	17,3%

Berdasarkan hasil kategorisasi pada tabel 4.7 diatas, dapat dijelaskan bahwa dari total responden yang berjumlah 400,

sebanyak 33 (8.3%) responden masuk pada kategori memiliki kepercayaan pada partai politik yang rendah. Sedangkan kategorisasi sedang mendominasi dengan subjek sebanyak 298 (74.5%) responden. Dan yang memiliki kategorisasi tinggi sebanyak 69 responden dengan presentase 17.3%.

2) Keputusan Memilih

Tabel 4. 7

Keputusan Memilih

Tingkat Keputusan Memilih			
Kategori	Rendah	Sedang	Tinggi
Nilai	<21	21-27	>27
Jumlah	7%	83,3%	9,8%

Berdasarkan hasil kategorisasi pada tabel 4.8 diatas, dapat dijelaskan bahwa dari total responden yang berjumlah 400, sebanyak 28 (7%) responden memiliki tingkat memilih yang rendah. Sedangkan kategorisasi sedang mendominasi dengan subjek sebanyak 333 (83.3%) responden. Dan yang memiliki kategorisasi tinggi sebanyak 39 responden dengan presentase 9.8%.

Dari dua pengkategorian data diatas menunjukkan hasil baik dari kepercayaan pada partai politik maupun keputusan memilih mayoritas berada pada tingkat sedang.

4.5 Faktor Utama Pembentuk Variabel

1. Kepercayaan pada partai politik

Faktor utama pembentuk variabel kepercayaan partai politik berdasarkan aspek yang telah ada sebagai berikut:

a. *Ability*

$=\frac{7572}{21249} = 0{,}35\%$

b. *Integrity*

$= \frac{7465}{21249} = 0{,}35\%$

c. *Benevolence*

$=\frac{6212}{21249} = 0{,}29\%$

Tabel 4. 8
Aspek utama pembentuk kepercayaan partai politik

Aspek	**Skor total aspek**	**Hasil**
Ability	7572	35%
Integrity	7465	35%
Benevolence	6212	29%
Total	21249	

Berdasarkan pada tabel 4.9 diperoleh hasil faktor yang membentuk utama suatu variabel kepercayaan partai politik yaitu *Ability* dengan skor 35%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Malang memiliki kepercayaan pada keterampilan dan kemampuan yang dimiliki partai politik.

Selanjutnya aspek yang memiliki skor terendah yaitu pada aspek *Benevolence* dengan skor sebesar 29%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kurang percaya pada kebaikan dari partai politik.

2. Keputusan Memilih

Faktor utama pembentuk variabel keputusan memilih berdasarkan aspek yang telah ada sebagai berikut:

a. Internal $=\frac{4776}{9748} =$

$0{,}48\%$

b. Eksternal

$=\frac{4972}{9748} = 0{,}51\%$

Tabel 4. 9

Aspek utama pembentuk keputusan memilih

Aspek	**Skor total aspek**	**Hasil**
Internal	4776	48%
Eksternal	4972	51%
Total	9748	

Berdasarkan pada tabel 4.10 diperoleh hasil faktor utama yang membentuk suatu variabel keputusan Memilih yaitu eksternal dengan skor 51%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Malang memiliki dengan tingkat pengaruh eksternal yang tinggi maka akan sangat mempengaruhi keputusan memilih.

Pada aspek Internal memiliki skor yang lebih rendah dari faktor eksternal dengan skor 48%. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan besar dari faktor internal masyarakat dalam memutuskan pilihan sangat bisa berubah sesuai dengan pengaruh dari eksternal.

4.6 Uji Asumsi

4.6.1 Uji Normalitas

Pada penelitian ini, hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan pendekatan Monte Carlo dijelsakan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4. 10
Uji Normalitas Kuesioner

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo Test
Asymp. Sig. Monte Carlo (2-tailed)* .133

**Test distribution is Normal*

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa *Asymp.Sig.* (*2-tailed*) pada penelitian ini sebesar 0,133 atau lebih besar dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal dan memenuhi syarat uji normalitas.

4.6.2 Uji Linieritas

Pada penelitian ini, hasil uji linieritas yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11

Uji Linieritas Kuesioner

ANOVA Table		
Keputusan memilih*kepercayaan	Deviation From Linearity	.015

Hasil Uji linieritas diperoleh nilai Deviation form Linearity sig sebesar 0,015 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kepercayaan partai politik (X) dan Keputusan Memilih (Y).

4.6.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilakukan untuk melihat dalam sebuah uji regresi dapat suatu hubungan atau korelasi diantara variabel bebas. Dalam uji regresi yang baik adalah jika tidak terjadi hubungan atau korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance dan VIF yang ada pada SPSS. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.12

Uji Multikolineritas

Coefficients[a]			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Kepercayaan partai politik	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Keputusan Memilih			

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas yang ada pada tabel diatas, terdapat nilai tolerance pada variabel kepercayaan partai politik sebesar 1.000. Sedangkan nilai VIF pada variabel yang sama sebesar 1.000. dengan demikian nilai tolerance pada variabel tersebut lebih besar dari 0,10. Maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas pada data tersebut, dengan dasar pengambilan keputusan yakni, nilai tolence>0,10 dan VIF<10,00. Sehingga persyaratan dapat terpenuhi untuk melakukan uji regresi linear berganda.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji Regresi Non-Linear

Melihat data yang dihasilkan dalam pengujian linieritas dihasilkan bahwa variable Keputusan memilih terbukti tidak linear. Maka dari itu, peneliti mengambil keputusan untuk melakukan uji regresi non-linear parametric test supaya dapat melihat besar pengaruh dari kepercayaan pada partai politik secara parsial.

Uji Regresi Non-Linear menggunakan beberapa model dalam pengujiannya. Diantaranya yaitu model linear, model logarithmic, model quadratic dan model exponential. Hasil perhitungan masing-masing model sebagai berikut:

1. Model Linear

Tabel 4. 13
Model Linear

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
kepercayaan	.021	.013	.084	1.678	.094
(Constant)	23.251	.678		34.270	.000

Persamaan Regresi Linear:

Y = 23.251 + 0.021X

Dari persamaan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan pada partai politik berpengaruh positif terhadap keputusan memilih, artinya semakin besar nilai kepercayaan pada partai politik maka semakin besar pula tingkat keputusan memilih pada masyarakat Kota Malang.

Tabel 4. 14
Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.084	.007	.005	2.493

The independent variable is kepercayaan.

Tabel model summary memberikan informasi bahwa sebesar 0.5% kepercayaan pada partai politik yang mampu menjelaskan presentase paengaruh pada keputusan memilih dan 99,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

2. Model Logarithmic

Tabel 4. 15
Model Logarithmic

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
ln(kepercayaan)	1.438	.631	.113	2.278	.023
(Constant)	18.684	2.499		7.478	.000

Persamaan Regresi Linear

Y = 18.684 + 1.438X

Dari persamaan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan pada partai politik berpengaruh positif terhadap keputusan memilih, artinya semakin besar nilai kepercayaan masyarakat pada partai politik maka semakin besar juga keputusan memilih pada masyarakat Kota Malang.

Tabel 4. 16
Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.113	.013	.010	2.486

The independent variable is kepercayaan.

Tabel model summary memberikan informasi bahwa sebesar 1% kepercayaan pada partai politik mampu menjelaskan presentase pengaruh pada keputusan memilih dan 99% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

3. Model Quadratic

Tabel 4. 17
Model Quadratic
Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
kepercayaan	.261	.082	1.040	3.171	.002
kepercayaan ** 2	-.002	.001	-.967	-.2.949	.003
(Constant)	17.013	2.220		7.664	.000

Persamaan Regresi Linear

Y = 17.013 + 0.261X

Dari persamaan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan pada partai politik berpengaruh positif terhadap Keputusan Memilih, artinya semakin besar nilai kepercayaan pada partai politik maka semakin besar juga tingkat Keputusan Memilih pada masyarakat Kota Malang.

Tabel 4. 18
Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.168	.028	.023	2.469

The independent variable is kepercayaan.

Tabel model summary memberikan informasi bahwa sebesar 0.28% kepercayaan pada partai politik mampu menjelaskan presentase pengaruh pada keputusan memilih dan 99,72% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

4. Model Exponential

Tabel 4. 19
Model Exponential

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
kepercayaan	.001	.001	.094	1.885	.060
(Constant)	23.041	.633		36.383	.000

The dependent variable is ln (keputusan memilih).

Persamaan Regresi Linear:

Y = 23.041 + 0.001X

Dari persamaan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan pada partai politik berpengaruh positif terhadap keputusan memilih, artinya semakin besar nilai kepercayaan pada partai politik maka semakin besar juga keputusan memilih pada masyarakat Kota Malang.

Tabel 4. 2
Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.094	.009	.006	.101

The independent variable is kepercayaan.

Tabel model summary memberikan informasi bahwa sebesar 0.09% kepercayaan pada partai politik yang mampu menjelaskan presentase pengaruh pada keputusan memilih dan 99,91% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dari semua model yang di uji, yaitu model linear, model *logarithmic, quadratic,* dan *exponential* sebenarnya dapat digunakan sebagai model prediksi, karena uji model dan koefisien bernilai signifikan. Namun, apabila berbicara model yang terbaik dari yang ada, maka peneliti memilih model quadratic atau model logarithmic. Pemilihan ini didasarkan pada nilai R^2 yang besar dengan standart eror yang kecil.

Secara keseluruhan uji regresi non-linear membuktikan bahwa variabel kepercayaan partai politik memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih walaupun hanya dengan presentase yang kecil. Pada hasil pengujian diatas sesuai dengan hipotesis adanya pengaruh kepercayaan masyarakat pada partai politik.

4.8 Pembahasan

Setelah tahapan pengumpulan dan pengolahan data, langkah berikutnya yaitu melakukan pembahasan terhadap hasil data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dalam pembahasan ini, beberapa hal yang akan dibahas antara lain sebagai berikut:

4.8.1 Tingkat kepercayaan masyarakat pada partai politik

(Mayer et al., 1995) mendefinisikan kepercayaan sebagai kesediaan suatu pihak untuk peka terhadap tindakan pihak lain dengan harapan agar pihak lain akan melakukan tindakan tertentu yang penting bagi pemberi kepercayaan, meskipun ia tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak lain tersebut. (Mayer et al., 1995)

mengelompokkan kepercayaan menjadi tiga yaitu: *Ability, Integrity dan Benevolence.*

Berdasarkan hasil uji analisis yang telah dilakukan mengenai kepercayaan masyarakat Kota Malang pada partai politik tergolong sedang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil grafik yang menunjukkan bahwa masyarakat Kota Malang memiliki tingkat kepercayaan yang sedang terhadap partai politik.

Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil kategorisasi data. Bahwa rata-rata masyarakat Kota Malang memiliki tingkat kepercayaan yang sedang. Sebanyak 33 responden masuk pada kategori memiliki kepercayaan pada partai politik yang rendah dengan presentase 8.3%. 298 responden masuk pada kategori sedang dengan presentase 74.5% dan sebanyak 69 responden masuk pada kategori tinggi dengan presentase 17.3%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Kota Malang memiliki kepercayaan pada partai politik. Tingkat kepercayaan masyarakat Kota Malang pada partai politik berkaitan dengan 3 dimensi kepercayaan dijelaskan oleh Mayer, Davis, dan Schoorman (1995) yaitu *ability, integrity*, dan *benevolence*.

Yang pertama yaitu ability, kemampuan (*ability*) mengacu pada kompetensi dan karakteristik organisasi dalam mempengaruhi wilayah yang spesifik. Dalam hal ini bagaimana partai politik mampu menyediakan dan melayani kebutuhan masyarakat dengan baik (Mayer et al., 1995). Dalam penelitian ini mayoritas masyarakat mempunyai kepercayaan terhadap partai politik, artinya partai politik benar-benar

memiliki kemampuan dan cara tersendiri pada sistem pemerintahan untuk bisa memenuhi apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Yang kedua yaitu *integrity*, integritas merupakan sebuah upaya untuk menjaga suatu kepercayaan. Seseorang yang memiliki integritas cenderung mampu menjadi pemimpin karena memiliki sikap tanggung jawab, dapat dipercaya, dan perilakunya memenuhi etika atau moral (Widya Pangestika, 2022). Dalam hal ini masyarakat percaya akan integritas yang dijunjung oleh partai politik dalam melaksanakan tugas dalam sistem pemerintahan.

Dan yang terakhir yaitu *benevolence*, *benevolence* (kebaikan hati) merupakan kemauan dari partai politik dalam memberikan kepuasan yang saling menguntungkan antara partai politik dengan masyarakat. Keuntungan yang diperoleh partai politik adalah kepercayan dari masyarakat dan keuntungan bagi masyarakat adalah kesejahteraan hidup.

4.8.2 Tingkat antusias masyarakat terhadap keputusan memilih

Keputusan memiliki arti kata yang berarti pilihan yaitu pilihan dari beberapa kemungkinan (Tiyasi, 2014). Dapat diartikan bahwa keputusan merupakan hasil dari proses pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa pilihan yang ada.

Berdasarkan dari hasil kategorisasi sebelumnya antusias masyarakat pada keputusan memilih berada pada tingkat sedang. Skor yang berada pada tingkat sedang sebanyak 83,3% dengan jumlah responden 333 dan sisanya berada pada tingkat rendah sebanyak 7% dengan jumlah

responden 28 serta 9,8% pada tingkat tinggi dengan jumlah 39 responden.

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakekat suatu masalah, pengumpulan data dan fakta, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi mengambil tindakan menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat (Syamsiah, 2017). Bagi masyarakat pengambilan keputusan pada kontestasi pemilu akan diperoleh melalui berbagai tahapan, dari mulai penetapan calon dari masing-masing partai politik kemudian pelaksanaan kampanye hingga penyampaian visi-misi dan program kerja.

Tingkat keputusan memilih disini berkaitan langsung dengan dua dimensi yaitu faktor internal yang meliputi *experience* (pengalaman), *self awarenes* (kesadaran diri), emosi, dan identitas diri atau golongan. Faktor eksternal yang meliputi lingkungan sosial, nilai dan norma masyarakat, dan elektabilitas calon kandidat. Keputusan memilih dapat dilihat dari antusias masyarakat pada kontestasi pemilu untuk menggunakan hak suara yang dimiliki. Memilih dan dipilih merupakan hak dasar bagi setiap warga negara dan prosesnya harus diperhatikan oleh pemerintah (Nasution & Marwandianto, 2019).

4.8.3 Pengaruh kepercayaan pada partai politik oleh masyarakat terhadap keputusan memilih pada kontestasi pemilu

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif kepercayaan pada partai politik terhadap keputusan memilih dapat diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan (Putra, 2020) dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan politik berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku memilih. Kepercayaan masyarakat terhadap partai politik menjadi hal menarik untuk diketahui, karena tidak semua orang dapat mempercayai partai dan hanya orang-orang yang memiliki keinginan saja yang percaya dan bergabung dalam partai. Menurut (Ardi, 2014) menyatakan bahwa Ketika keinginan tersebut sudah tercapai apalagi sudah terpilih menjadi wakil rakyat namun lupa dengan visi dan misinya, inilah yang menimbulkan kekecewaan masyarakat sehingga tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh masyarakat. Banyak kasus seperti korupsi dan lainnya yang menjerat para wakil rakyat sehingga menimbulkan krisis kepercayaan masyarakat terhadap wakil rakyat, namun permasalahan itu kembali kepada partai politik sebagai kendaraan yang mengantarkan wakil rakyat tersebut sebagai wakil rakyat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel Kepercayaan Politik dengan Keputusan Memilih pada Masyarakat Kota Malang. Penelitian yang telah dilakukan merupakan sebuah penelitian parametrik maka dari itu telah dilakukan uji prasyarat

seperti uji normalitas dan uji linearitas, berdasarkan uji yang telah dilakukan kedua variabel telah memenuhi prasyarat penelitian parametrik pada uji normalitas, pada uji linearitas data yang didapatkan tidak memenuhi syarat dikarenakan nilai deviation form linearity menunjukkan nilai 0,015, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu uji hipotesis yang dilakukan adalah uji analisis regresi non linear.

Hasil yang diperoleh berdasarkan uji analisis regresi non linear menunjukkan bahwa nilai taraf signifikansi terbesar yang didapat dari model linear yakni 0,094, yang dapat diketahui bahwa nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 (0,094 > 0,05). Hasil tersebut menandakan bahwa uji hipotesis adanya pengaruh kepercayaan partai politik terhadap keputusan memilih diterima. Pada penelitian ini juga menghasilkan scor dari tabel summary model logatithmic yang menunjukkan presentase tertinggi dari pengaruh yakni 1% dan 99% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil presentase tersebut meskipun hasil uji hipotesis menunjukkan ada pengaruh akan tetapi tingkat pengaruhnya tergolong kecil.

Salah satu konsep psikologi sosial yang digunakan untuk menjelaskan perilaku untuk memilih pada pemilihan umum adalah berupa identifikasi partai. Konsep ini merujuk pada persepsi pemilih atau partai-partai yang ada atau keterikatan emosional pemilih terhadap partai tertentu. Dalam hal pendekatan psikologis, seperti namanya, pendekatan ini menggunakan dan mengembangkan konsep psikologi terutama konsep sikap dan sosialisasi untuk menjelaskan pilihan karena

pengaruh kekuatan psikologis yang berkembang dalam dirinya sebagai produk dari proses sosialisasi. Mereka menjelaskan bahwa sikap seseorang sebagai dalam mempengaruhi pemilih. Misalnya sistem kepercayaan, agama, dan pengalaman hidup seseorang. Dalam pendekatan ini dipercaya bahwa tingkahlaku individu akan membentuk norma kepercayaan individu tersebut (Yuliono, 2013).

Perilaku memilih erat kaitannya dengan bagaimana individu berperilaku dan berinteraksi dalam sebuah pemilihan umum, terutama terkait dengan ketertarikan dan pilihan politik mereka terhadap suatu partai politik dan kandidiat legislatif yang akan dipilihnya (Hasbi Wahyudi et al., 2013).Berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat menggunakan hak pilihnya (perilaku memilih) bergantung pada keadaan-keadaan tertentu. Keadaan-keadaan itu bisa saja memungkinkan seseorang bisa memilih tetap atau dapat juga menjadi penghambat seseorang tidak memilih. Menurut (Sukendar, 2017) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku memilih adalah faktor teknis. Kendala yang bersifat teknis yang dialami oleh pemilih sehingga menghalanginya untuk menggunakan hak pilih. Seperti pada saat hari pencoblosan pemilih sedang sakit, pemilih sedang ada kegiatan yang lain serta berbagai hal lainnya yang sifatnya menyangkut pribadi pemilih. Kondisi itulah yang secara teknis membuat pemilih tidak datang ke TPS untuk menggunakan hak pilihnya. Faktor teknis ini dalam pemahaman dapat di klasifikasikan ke dalam dua hal yaitu teknis mutlak dan teknis yang bisa di tolerir. Teknis

mutlak adalah kendala yang serta merta membuat pemilih tidak bisa hadir ke TPS seperti sakit yang membuat pemilih tidak bisa keluar rumah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap masyarakat kota malang dan mendapatkan hasil antara lain:

1. Tingkat kepercayaan masyarakat kota malang terhadap partai politik mendapatkan hasil bahwa dari total responden yang berjumlah 400, sebanyak 33 (8.3%) responden masuk pada kategori memiliki kepercayaan pada partai politik yang rendah. Sedangkan kategorisasi sedang mendominasi dengan subjek sebanyak 298 (74.5%) responden. Dan yang memiliki kategorisasi tinggi sebanyak 69 responden dengan presentase 17.3%.
2. Tingkat antusias masyarakat kota malang terhadap keputusan memilih mendapatkan hasil bahwa dari total responden yang berjumlah 400, sebanyak 28 (7%) responden memiliki tingkat memilih yang rendah. Sedangkan kategorisasi sedang mendominasi dengan subjek sebanyak 333 (83.3%) responden. Dan yang memiliki kategorisasi tinggi sebanyak 39 responden dengan presentase 9.8%.
3. Kepercayaan pada partai politik berpengaruh positif terhadap keputusan memilih, artinya semakin besar nilai kepercayaan pada partai politik maka semakin besar pula tingkat keputusan memilih pada masyarakat Kota Malang. Hasil Uji Regresi menunjukan bahwa sebesar 1% kepercayaan pada partai politik mampu menjelaskan presentase pengaruh pada keputusan memilih dan 99% dipengaruhi

oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan pada partai politik mempengaruhi keputusan memilih pada masyarakat di Kota Malang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan judul "Pengaruh Kepercayaan Partai Politik Terhadap Keputusan Memilih Pada Masyarakat di Kota Malang" penulis menemukan beberapa masukan dan saran antara lain:

1. Bagi Masyarakat

   Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemilih yang memiliki dasar dan kepekaan pada sistem kepemimpinan calon tokoh-tokoh politik yang menjadi kandidat pada saat pemilu. Diharapkan untuk tidak menyepelekan pemilu dan juga kebiijakan yang berlaku agar pada pemilu selanjutnya melahirkan tokoh politik yang dapat mengayomi masyarakat.

2. Bagi Partai Politik

   Adanya penelitian ini maka kiranya perlu bagi partai politik untuk meningkatkan kinerja pada sistem pemerintahan dan diharapkan lebih memperhatikan kebutuhan rakyatnya serta mewujudkan apa yang telah dijanjikan pada saat kampanye dilakukan. Perlunya mempersiapkan pasangan calon yang memiliki kualitas dan intregitas yang tinggi supaya kepercayaan dari masyarakat tetap terjaga pada sistem pemerintahan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian terhadap variable-variabel lain yang secara umum dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap partai politik seperti *Track Record* dari masing-masing pasangan calon, tingkat pendidikan masyarakat dan peran media social terhadap kampanye partai politik. Dengan adanya penelitian ini maka peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperdalam lagi dalam pencarian faktor-faktor yang mampu mempengaruhi seseorang dalam perilaku memilih pada saat pemilu. Lalu juga untuk melakukan sebuah peningkatan kepercayaan politik pada pemerintahan sebab hal tersebut belum begitu banyak dipahami oleh sebagian besar masyarakat saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, M., Asrinaldi, & Zetra, A. (2018). Pengaruh kesadaran dan kepercayaan politik terhadap partisipasi politik masyarakat Dharmasraya pada pilkada 2015. *Jurnal Madania*, *8*(1), 109–132.

Ardi, F. (2014). *Analisis Perilaku Memilih pada Pemilihan Umum Legislatif 2014 (Studi Kasus pada Masyarakat Kelurahan Kranggan Semarang Tengah)*.

Arrafi'i, M. I. (2023). *Penundaan Pemilu Tahun 2024 dan Perpanjangan Masa Jabatan Presiden Republik Indonesia Menjadi Tiga Periode (Perspektif Elit Politik PAN, PKB dan GOLKAR Provinsi Lampung)* [Universitas Lampung]. http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/69245

Asfar, M. (2006). *Pemilu dan Perilaku Memilih 1955-2004*. Pustaka Eureka.

Badan Pusat Statistik Kota Malang. (2021a). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Malang (Jiwa), 2019-2021*. Malangkota.Bps.Go.Id.

Badan Pusat Statistik Kota Malang. (2021b). *Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Malang (Orang), 2019-2021*. Malangkota.Bps.Go.Id. https://malangkota.bps.go.id/indicator/6/243/1/penduduk-usia-kerjayang-bekerja-seminggu-lalu-menurut-status-pekerjaan-utama-dan-jenis-kelamindi-kota-malang.html

Basuki, U. (2020). Parpol, Pemilu dan Demokrasi: Dinamika Partai Politik dalam Sistem Pemilihan Umum di Indonesia Perspektif Demokrasi. *Kosmik Hukum*, *20*(2), 81. https://doi.org/10.30595/kosmikhukum.v20i2.8321

Blind, P. K. (2006). Building Trust in Government in the Twenty-first Century: Review of Literature and Emerging Issues. *7th Global Forum on Reinventing Government Building Trust in Government*, *June*, 1–31.

Bowo, A. (2008). *Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah. Modul Pengantar Program Kelas Khusus Karyawan.* Universitas Gunadarma.

Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Pt. Gramedia Pustaka Utama.

Cresswell, J. W. (2017). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga, Pustaka Pelajar*. *Pustaka Pelajar*. (S. Z. Qudsi (ed.); A. Fawaid (penerj.); Edisi III). Pustaka Pelajar.

Dawud. (2014). *Tingkat Kepercayaan Masyarakat Muslim Terhadap Partai Politik* [UIN Syarif Hidayatullah]. https://doi.org/10.32832/jpg.v3i4.7374

Dyah Nurfitri, A. (2018). *ALDILA DYAS NURFITRI*. Universitas Katolik Soegijapranata.

Faturochman, Kurnianingsih, S., Kurniastuti, I., & Fathoni, N. S. (2015). The Role of Inter Ethnic Marriage on Trustworthy and Caution. *Jurnal Psikologi*, *38*(1), 73 – 81.

Gronlund, K., & Setala, M. (2007). Political Trust, Satisfaction and Voter Turnout. *Comparative European Politics*, *5*(4), 400–422. https://doi.org/10.1057/palgrave.cep.6110113

Hajrun. (2004). *Partai Politik dan Pemilihan Umum Pengertian* (Nomor 1).

Hasbi Wahyudi, Tantio Fernando, Azhari Ahmad, Ayu Khairani, Fatimah, Ivan Muhammad Agung, & Mirra Noor Milla. (2013). Peran Kepercayaan politik dan Kepuasan Demokrasi terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, *9*(Desember), 94–99.

Huber, S., & Huber, O. W. (2012). The Centrality of Religiosity Scale (CRS). *Religions*, *3*(3), 710–724. https://doi.org/10.3390/rel3030710

Idris, H., & Munandar. (2016). Politik Identitas dan Pencitraan Kandidat Gubernur terhadap Perilaku Pemilih. *Jurnal Politik*, *12*(01).

Irawatiningrum, S., & Rohid, N. (2021). Politik Uang Dan Pemilu Serentak 2019 Di Tuban. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hummanioramaniora*, *5*(2), 353. https://doi.org/10.31604/jim.v5i2.2021.353-361

Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 278/PL.01.3-Kpt/06/KPU/IV/2018 Tentang Penetapan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi Jawa Timur dalam Pemilihan Umum Tahun 201, (2018).

Lapalombara, J., & Anderson, J. (1992). *Political parties*. *1*, 393–412.

Matulessy, A. (2018). *Psikologi Politik*. Intrans Publishing.

Matulessy, A., & Samsul. (2017). Political Efficacy, Political Trust dan Collective Self EsteemDengan Partisipasi Dalam Gerakan Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, *04*, *No. 1*(January 2013), 84–106. www.tempointeraktif.com,

Maurice, M. (2003). Psychological Involvement and Black Voter Turnout. *Political Research Quarterly*, *56*(1), 41–48.

Mayer, R. C., Davis, J. H., & David Schoorman, F. (1995). An Integrative Model of Organizational Trust. *Academy of management review*, *20*(3), 709–734.

Michael Beck, A. H. (2010). Who does not participate in elections in Europe and why is this? A multilevel analysis of social mechanisms behind non-voting. *European Societies*, *12*(4), 521–542. https://doi.org/10.1080/14616696.2010.483007

Misztal, B. A. (2001). Trust and Cooperation: The Democratic Public Sphere. *Journal of sociology*, *37*(4), 371–386. https://doi.org/10.1177/1440783011287564O9

Muhtadi, B. (2020). *Kuasa Uang: Politik Uang dalam Pemilu Pasca-Orde Baru*. Kepustakaan Populer Gramedia.

Mujani, Saiful, Liddle, R. W., & Ambardi, K. (2019). *Kaum Demokrat Kritis : Analisis Perilaku Pemilih Indonesia Sejak Demokratisasi* (A. P. Galang (ed.)). KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).

Mukuan, F. E. (2022). Perilaku Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Walikota Manado. *Jurnal Politico*, *II*(2), 29–24.

Muljono, P. (2019). Penyusunan dan Pengembangan Instrumen Penelitian. *Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik Jurusan Ekonomi*, 1–27.

Muluk, H., & Reksodiputro, A. (2005). Prediktor Pembeda Aktivis Mahasiswa Berdasarkan Orientasi Politik dan Partisipasi Politik. *Psikologi Sosial*, *11*(02).

Nasution, H. A., & Marwandianto. (2019). Memilih dan Dipilih, Hak Politik Penyandang Disabilitas dalam Kontestasi Pemilihan Umum: Studi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal HAM*, *10*(2), 161. https://doi.org/10.30641/ham.2019.10.161-178

Newton, K., & Van Deth, J. W. (2018). *Perbandingan Sistem Politik Teori dan Fakta* (Rizal (ed.); Imam Muttaqin (penerj.); Cetakan II).

Ohtsubo, Y., Watanabe, E., & Kim J, J. (2012). Are Costly Apologies Universally Perceived as Being Sincere? A Test of The Costly Apology-Perceived Sincerity Relationship in Seven Countries. *Journal of Evolutionary Psychology*, *10*(4). doi: https://doi.org/10.1556/jep.10.2012.4.3

Pasal 7 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum Serentak.

Pemerintah Kota Malang. (2023). *Geografis Kota Malang*. Malangkota.Go.Id. https://malangkota.go.id/geografis/

Plecka, D., Turska-kawa, A., & Wojtasik, W. (2013). *Obywatelskie Kompetencje Polityczne*. *March*.

Putra, H. N. E. (2020). Hubungan Kepercayaan Politik Dengan Perilaku Memilih pada Mahasiswa di Pemilu 2019 [Universitas Islam Negeri Sunan Ampel]. In *Bussiness Law binus*. http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839

Ramlan, S. (1999). *Memahami Ilmu Politik*. PT. Gramedia Widiasarana.

Rianto, A. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum.* Granit.

Salim, & Syahrun. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media.

Sarbaini. (2015). Demokratisasi Dan Kebebasan Memilih Warga Negara Dalam Pemilihan Umum. *Ilmu Hukum*, *VIII*(3), 106–117. https://online-journal.unja.ac.id/jimih/article/view/2177/7667

Shobron, S. (2013). Prospek Partai Islam Ideologis di Indonesia. *PROFETIKA, Jurnal Studi Islam*, *14*(No.1, Juni), 9–24. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3876/2.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet Danandjadja.

Sukendar, M. U. (2017). *Psikologi Komunikas: Teori dan Praktek*. Deepublish.

Susanto, K. Y., Goenawan, F., & Monica, V. (2020). Perilaku Masyarakat Surabaya Dalam Proses Pengambilan Keputusan Memilih Produk Innisfree. *Jurnal e-Komunikasi*. http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/11058%0Ahttps://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/viewFile/11058/9826

Syamsiah, N. O. (2017). Kajian atas Cryptocurrency sebagai Alat Pembayaran di Indonesia. *Indonesian Journal on Networking and Security*, *6*(1), 53–61.

Tiyasi, C. (2014). *Pengambilan Keputusan Remaja dalam Memilih Jurusan (Studi Kasus Pada Siswa SMK Negeri 2 Malang)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, 623. https://jdih.mkri.id/mg58ufsc89hrsg/UUD_1945_Perubahan.pdf

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum. https://www.mkri.id/public/content/pemilu/UU/UU No.7 Tahun 201%0A7.pdf

Utami. (2019). Peran Partai Politik Dalam Menyelenggarakan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Pada Pemilihan Umum Ditinjau Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik Perspektif Hasan Al-Banna. *Αγαη*, *8*(5), 55.

Widya Pangestika, A. (2022). *Implementasi Penanaman Nilai Integritas Pada Peserta Didik Melalui Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Negeri 1 Sokanegara*. Universitas Muhammaddiyaj Purwokerto.

Yuliono, A. (2013). Kepercayaan Masyarakat Pada Partai Politik (Studi Kasus Kecenderungan Golongan Putih Pada Pemilihan Kepala Daerah Wilayah Surabaya). *Jurnal Administrasi Publik (DIA)*, *II*(1), 93–196.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Kepercayaan pada partai politik dan Keputusan memilih

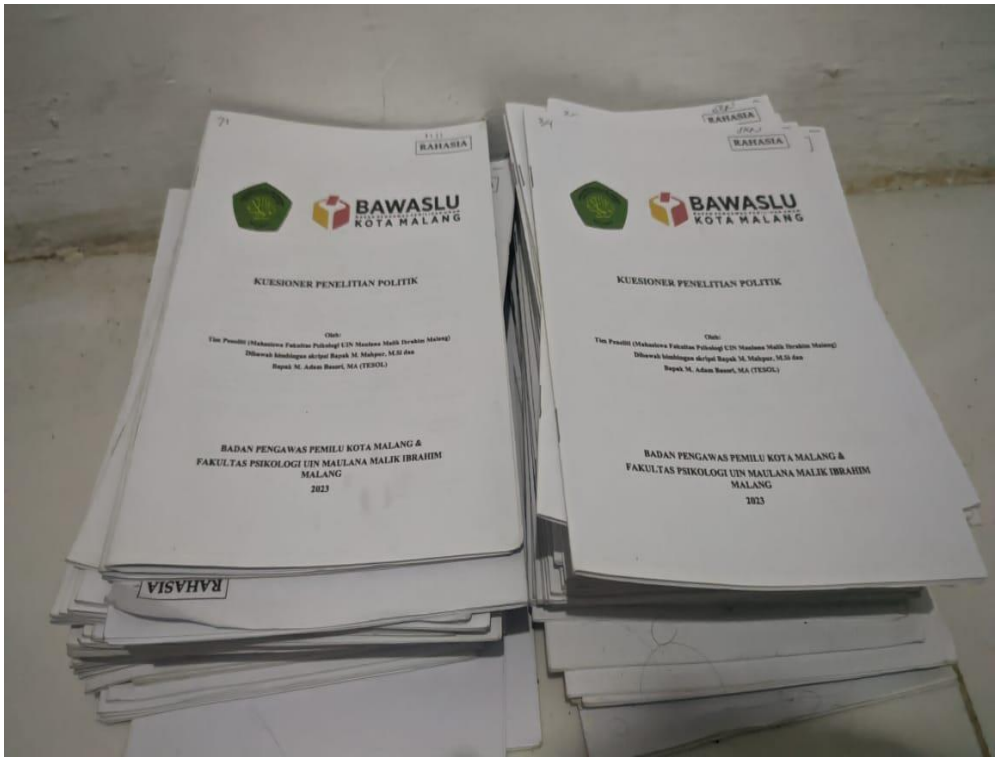

Sebelum saudara/I menjawab kuesioner di bawah ini, harap perhatikan beberapa hal berikut ini:

1. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang tersedia
2. Jawablah sesuai dengan kondisi saudara/I yang sebenarnya, karena tidak ada jawaban yang benar ataupun salah
3. Selamat mengerjakan!

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Partai politik sangat mampu melakukan tugasnya					
2	Partai politik terkenal sukses dalam hal-hal yang telah dilakukannya					
3	Partai politik memiliki kemahiran tentang pekerjaan yang perlu dilakukannya					
4	Partai politik dikenal baik karena keahlian yang dimilikinya					
5	Partai politik memiliki kemampuan khusus yang dapat meningkatkan kualitas masyarakat					
6	Kualitas partai politik sangat memadai					
7	Partai politik memiliki rasa kesetaraan (keadilan) yang kuat					
8	Partai politik pasti akan menepati janjinya					
9	Partai politik berusaha keras untuk bersikap adil kepada semua golongan masyarakat					
10	Tindakan dan janji partai politik TIDAK selaras					
11	Partai politik menganut nilai-nilai tertentu yang sesuai dengan norma sosial masyarakat yang ada					
12	Perilaku anggota partai politik tampaknya dipandu oleh kaidah-kaidah yang baik					
13	Partai politik sangat memperhatikan kepentingan masyarakat					
14	Kebutuhan dan keinginan masyarakat sangat penting bagi Partai Politik					
15	Partai politik mustahil sengaja melakukan perbuatan yang menyakiti masyarakat					
16	Partai politik benar-benar memperhatikan apa yang bermakna bagi masyarakat					
17	Partai politik sungguh-sungguh akan membantu masyarakat					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Memilih	Tidak Memilih
1.	Bapak/Ibu pernah memilih calon yang melakukan politik uang		
2.	Terdapat calon yang pernah Bapak/Ibu dukung, dan melakukan korupsi. Apakah akan dipilih kembali oleh Bapak/Ibu		
3.	Seorang calon B di Kota Malang melakukan kampanye secara jujur dan bersih		
4.	Calon B tidak melakukan politik uang tetapi berasal parpol yang Bapak/Ibu tidak suka		
5.	Apabila ada calon yang pernah mempunyai kesalahan kepada Bapak/Ibu		
6.	Calon A melakukan perbuatan baik (membantu) kepada Bapak/Ibu		
7.	Bapak/Ibu memilih calon Eksekutif/ Legislatif berdasarkan kebaikan calon tersebut kepada Bapak/Ibu/Keluarga		
8.	Calon B berasal dari satu organisasi keagamaan yang sama		
9.	Calon B berasal dari salah satu saudara Bapak/Ibu		
10.	Calon Z berasal dari RT/RW yang sama dengan Bapak/Ibu		
11.	Teman mempromosikan calon A, tetapi calon A tidak sesuai dengan yang Bapak/Ibu inginkan		
12.	Saudara mempromosikan calon B, dan calon B sesuai dengan harapan dari Bapak/Ibu		
13.	Calon B pernah melakukan skandal (perselingkuhan), tetapi memiliki kinerja dalam pemerintahan yang baik		
14.	Calon C pernah melakukan skandal (perselingkuhan), dan memiliki kinerja dalam pemerintahan yang buruk.		
15.	Calon A dipilih karena kinerjanya dalam pemerintahan bukan pada identitas dan tingkah laku sosialnya		
16.	Calon B dipilih karena identitas dan tingkah laku sosialnya bukan pada kinerjanya dalam pemerintahan		

Lampiran 2

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Variabel X dan Reliabilitas Variabel X

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	total
item1	Pearson Correlation	1	.630**	.567**	.415**	.424**	.365**	.295**	.277**	.293**	-.209**	.294**	.360**	.375**	.314**	.316**	.332**	.308**	.604**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
item2	Pearson Correlation	.630**	1	.620**	.471**	.425**	.432**	.365**	.319**	.357**	-.301**	.363**	.396**	.458**	.389**	.280**	.417**	.365**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
item3	Pearson Correlation	.567**	.620**	1	.618**	.530**	.441**	.350**	.221**	.254**	-.218**	.373**	.412**	.442**	.381**	.260**	.354**	.331**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
item4	Pearson Correlation	.415**	.471**	.618**	1	.597**	.421**	.360**	.276**	.249**	-.214**	.309**	.370**	.385**	.322**	.289**	.311**	.355**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
item5	Pearson Correlation	.424**	.425**	.530**	.597**	1	.545**	.413**	.246**	.327**	-.197**	.307**	.428**	.428**	.360**	.243**	.361**	.314**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
item6	Pearson Correlation	.365**	.432**	.441**	.421**	.545**	1	.570**	.400**	.371**	-.338**	.359**	.423**	.447**	.368**	.312**	.375**	.382**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
item7	Pearson Correlation	.295**	.365**	.350**	.360**	.413**	.570**	1	.586**	.523**	-.317**	.389**	.423**	.487**	.363**	.360**	.447**	.458**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400

item8	Pearson Correlation	.277**	.319**	.221**	.276**	.246**	.400**	.586**	1	.620**	-.348**	.379**	.426**	.478**	.304**	.367**	.405**	.424**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
item9	Pearson Correlation	.293**	.357**	.254**	.249**	.327**	.371**	.523**	.620**	1	-.257**	.367**	.443**	.500**	.399**	.340**	.503**	.514**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
item10	Pearson Correlation	-.209**	-.301**	-.218**	-.214**	-.197**	-.338**	-.317**	-.348**	-.257**	1	-.033	-.188**	-.306**	-.128**	-.320**	-.282**	-.273**	-.272**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.517	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
item11	Pearson Correlation	.294**	.363**	.373**	.309**	.307**	.359**	.389**	.379**	.367**	-.033	1	.569**	.405**	.361**	.250**	.376**	.379**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.517		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
item12	Pearson Correlation	.360**	.396**	.412**	.370**	.428**	.423**	.423**	.426**	.443**	-.188**	.569**	1	.595**	.484**	.337**	.494**	.500**	.718**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
item13	Pearson Correlation	.375**	.458**	.442**	.385**	.428**	.447**	.487**	.478**	.500**	-.306**	.405**	.595**	1	.582**	.462**	.573**	.576**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
item14	Pearson Correlation	.314**	.389**	.381**	.322**	.360**	.368**	.363**	.304**	.399**	-.128**	.361**	.484**	.582**	1	.396**	.553**	.560**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
item15	Pearson Correlation	.316**	.280**	.260**	.289**	.243**	.312**	.360**	.367**	.340**	-.320**	.250**	.337**	.462**	.396**	1	.487**	.447**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
item16	Pearson Correlation	.332**	.417**	.354**	.311**	.361**	.375**	.447**	.405**	.503**	-.282**	.376**	.494**	.573**	.553**	.487**	1	.721**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400

item17	Pearson Correlation	.308**	.365**	.331**	.355**	.314**	.382**	.458**	.424**	.514**	-.273**	.379**	.500**	.576**	.560**	.447**	.721**	1	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
total	Pearson Correlation	.604**	.663**	.661**	.626**	.649**	.658**	.685**	.620**	.663**	-.272**	.614**	.718**	.765**	.686**	.567**	.724**	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	17

2. Uji Validitas Variabel Y dan Uji Reliabilitas Variabel Y

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	total
y1	Pearson Correlation	1	.319**	.102*	-.113*	.140**	.017	.131**	.136**	.218**	.280**	.139**	.116*	.054	.095	-.043	.018	.437**
	Sig. (2-tailed)		.000	.041	.023	.005	.739	.009	.007	.000	.000	.005	.020	.280	.059	.389	.718	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
y2	Pearson Correlation	.319**	1	-.134**	.039	.156**	-.156**	-.020	.060	-.011	.088	.238**	-.061	.088	.322**	-.068	.026	.253**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.442	.002	.002	.692	.231	.830	.079	.000	.224	.080	.000	.176	.604	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
y3	Pearson Correlation	.102*	-.134**	1	.267**	.039	.380**	.351**	.191**	.247**	.261**	-.033	.229**	.138**	-.106*	.078	-.161**	.501**
	Sig. (2-tailed)	.041	.007		.000	.438	.000	.000	.000	.000	.000	.508	.000	.006	.035	.121	.001	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
y4	Pearson Correlation	-.113*	.039	.267**	1	.167**	.043	.007	.044	.005	.023	-.062	.127*	-.026	.062	.030	.078	.306**
	Sig. (2-tailed)	.023	.442	.000		.001	.388	.895	.378	.913	.646	.216	.011	.598	.213	.553	.120	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400

y5	Pearson Correlation	.140**	.156**	.039	.167**	1	-.045	-.130**	-.021	.010	.128**	.182**	-.071	.032	.106*	-.011	-.021	.257**
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.438	.001		.371	.009	.678	.843	.011	.000	.156	.519	.035	.829	.682	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
y6	Pearson Correlation	.017	-.156**	.380**	.043	-.045	1	.409**	.290**	.302**	.157**	-.164**	.372**	.024	-.151**	.212**	-.018	.477**
	Sig. (2-tailed)	.739	.002	.000	.388	.371		.000	.000	.000	.002	.001	.000	.628	.002	.000	.713	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
y7	Pearson Correlation	.131**	-.020	.351**	.007	-.130**	.409**	1	.225**	.261**	.215**	-.038	.204**	.177**	-.036	.057	-.179**	.463**
	Sig. (2-tailed)	.009	.692	.000	.895	.009	.000		.000	.000	.000	.453	.000	.000	.467	.252	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
y8	Pearson Correlation	.136**	.060	.191**	.044	-.021	.290**	.225**	1	.510**	.314**	-.087	.160**	-.059	.045	.069	.014	.519**
	Sig. (2-tailed)	.007	.231	.000	.378	.678	.000	.000		.000	.000	.084	.001	.241	.368	.171	.779	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
y9	Pearson Correlation	.218**	-.011	.247**	.005	.010	.302**	.261**	.510**	1	.384**	-.019	.154**	-.023	-.049	.146**	-.012	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000	.830	.000	.913	.843	.000	.000	.000		.000	.705	.002	.639	.325	.003	.811	.000

	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
y10	Pearson Correlation	.280**	.088	.261**	.023	.128*	.157**	.215**	.314**	.384**	1	.184**	.042	.042	.101*	-.002	-.021	.566**
	Sig. (2-tailed)	.000	.079	.000	.646	.011	.002	.000	.000	.000		.000	.405	.404	.043	.976	.668	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
y11	Pearson Correlation	.139**	.238**	-.033	-.062	.182**	-.164**	-.038	-.087	-.019	.184**	1	-.213**	.068	.258**	-.092	.018	.181**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.508	.216	.000	.001	.453	.084	.705	.000		.000	.172	.000	.068	.721	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
y12	Pearson Correlation	.116*	-.061	.229**	.127*	-.071	.372**	.204**	.160**	.154**	.042	-.213**	1	-.023	-.185**	.207**	-.036	.366**
	Sig. (2-tailed)	.020	.224	.000	.011	.156	.000	.000	.001	.002	.405	.000		.648	.000	.000	.478	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
y13	Pearson Correlation	.054	.088	.138**	-.026	.032	.024	.177**	-.059	-.023	.042	.068	-.023	1	.108*	.106*	-.293**	.232**
	Sig. (2-tailed)	.280	.080	.006	.598	.519	.628	.000	.241	.639	.404	.172	.648		.031	.035	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400

y14	Pearson Correlation	.095	.322**	-.106*	.062	.106*	-.151**	-.036	.045	-.049	.101*	.258**	-.185**	.108*	1	-.073	.069	.195**
	Sig. (2-tailed)	.059	.000	.035	.213	.035	.002	.467	.368	.325	.043	.000	.000	.031		.148	.167	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
y15	Pearson Correlation	-.043	-.068	.078	.030	-.011	.212**	.057	.069	.146**	-.002	-.092	.207**	.106*	-.073	1	.120*	.333**
	Sig. (2-tailed)	.389	.176	.121	.553	.829	.000	.252	.171	.003	.976	.068	.000	.035	.148		.017	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
y16	Pearson Correlation	.018	.026	-.161**	.078	-.021	-.018	-.179**	.014	-.012	-.021	.018	-.036	-.293**	.069	.120*	1	.129**
	Sig. (2-tailed)	.718	.604	.001	.120	.682	.713	.000	.779	.811	.668	.721	.478	.000	.167	.017		.010
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
total	Pearson Correlation	.437**	.253**	.501**	.306**	.257**	.477**	.463**	.519**	.572**	.566**	.181**	.366**	.232**	.195**	.333**	.129**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.010	
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.567	16

Lampiran 3

Sebaran Data Variabel X

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total
1	4	4	2	2	4	2	1	1	4	1	2	5	4	4	4	4	4	52
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	66
3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	2	2	2	2	3	50
4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	38
5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	50
6	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	60
7	3	3	1	1	1	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	61
8	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	63
9	1	1	1	3	1	2	2	2	5	4	3	3	2	4	3	3	3	43
10	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53
11	2	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	64
12	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	54
13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	49
14	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	52
16	1	1	1	2	2	1	2	2	3	5	4	5	4	4	4	3	4	48
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	53
18	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	53
19	2	3	1	3	2	2	4	4	5	3	2	3	2	2	4	4	2	48
20	4	4	4	3	2	2	3	2	5	3	2	2	4	2	4	4	5	55
21	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	37
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	21
23	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	49
24	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	54
25	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	4	3	57
26	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	68
27	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	60
28	4	3	4	4	4	2	2	2	1	5	4	4	3	4	3	3	2	54
29	2	2	3	4	4	2	2	3	4	2	2	3	2	4	4	2	3	48
30	5	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	4	50
31	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	44
32	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
33	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	48
34	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	2	2	53
35	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	46
36	1	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	3	3	50
37	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	46
38	3	3	3	3	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	62

39	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	5	3	4	3	52
40	3	3	3	4	5	4	3	1	5	5	4	3	3	5	1	3	4	59
41	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	61
42	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	5	3	4	3	52
43	2	4	4	2	2	3	3	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	47
44	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	3	2	3	3	57
45	5	4	4	5	5	4	5	5	5	2	2	3	5	3	4	2	2	65
46	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	55
47	2	3	3	4	2	2	2	3	2	5	3	3	2	2	3	2	2	45
48	4	4	3	3	5	4	4	4	4	1	2	4	4	3	1	4	3	57
49	1	3	2	3	2	3	1	3	1	2	1	2	1	3	1	3	3	35
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	36
51	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	60
52	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	76
53	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	59
54	3	4	4	4	4	2	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	61
55	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	51
56	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
57	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	3	4	4	4	59
58	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	61
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	82
60	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	2	4	4	2	4	2	4	52
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	81
62	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	70
63	4	4	4	3	4	3	5	4	4	2	4	4	5	5	1	2	5	63
64	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	52
65	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	2	4	4	3	64
66	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	1	49
67	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	5	4	67
68	2	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	1	1	1	3	2	51
69	4	4	4	4	5	4	4	3	5	1	3	4	5	4	3	4	4	65
70	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	57
71	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	67
72	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	2	2	4	48
73	5	2	5	4	3	2	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	67
74	4	4	5	5	5	5	4	5	5	1	3	5	5	5	3	3	5	72
75	3	2	1	1	2	2	2	1	2	4	3	3	1	2	4	1	1	35
76	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	56
77	5	5	4	3	3	4	4	5	5	3	4	4	3	3	3	4	4	66
78	2	3	3	3	4	4	4	5	5	1	4	4	4	3	3	3	3	58
79	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	58
80	3	4	4	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	1	46
81	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	37

82	4	3	3	5	1	2	2	3	3	5	3	2	4	5	3	3	3	54
83	4	4	3	4	5	4	4	3	5	1	3	4	5	4	3	5	4	65
84	5	5	4	3	3	3	4	2	2	5	3	3	2	5	5	1	2	57
85	4	4	4	4	5	4	4	3	5	1	3	4	5	4	3	5	4	66
86	4	2	2	4	3	3	3	2	2	5	2	2	2	1	2	3	3	45
87	4	5	5	4	2	4	1	3	3	3	3	3	4	5	2	1	1	53
88	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	3	5	4	70
89	4	5	2	2	4	4	2	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	68
90	4	5	2	3	4	4	1	2	3	4	4	5	2	2	1	1	1	48
91	4	4	5	2	4	5	4	2	2	5	2	4	4	5	2	4	4	62
92	4	3	4	4	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	3	5	4	69
93	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	3	4	2	5	2	4	3	66
94	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	3	5	4	70
95	4	2	4	2	4	2	2	1	1	5	4	2	2	4	2	4	2	47
96	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	55
97	4	2	4	1	4	4	2	1	3	5	4	4	2	3	1	4	2	50
98	3	4	4	2	1	4	3	1	2	4	3	4	3	2	2	4	4	50
99	5	5	5	5	5	3	5	1	3	3	3	4	5	5	1	5	5	68
100	2	2	3	4	1	2	1	1	3	5	3	4	4	2	2	4	3	46
101	4	2	4	3	2	4	1	1	1	4	2	3	4	5	4	2	3	49
102	3	3	4	2	3	2	2	2	4	5	3	3	2	3	1	3	3	48
103	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	60
104	3	2	4	4	3	4	4	2	4	5	2	4	3	4	2	2	4	56
105	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	5	5	46
106	4	2	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	5	2	2	4	57
107	3	3	4	4	2	2	4	5	4	2	2	3	3	3	3	4	3	54
108	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	59
109	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	60
110	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	63
111	4	3	4	3	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	3	5	4	68
112	3	2	4	2	3	3	2	2	2	5	4	4	1	2	2	4	2	47
113	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	51
114	4	4	4	4	5	4	4	3	5	1	3	4	5	4	3	5	4	66
115	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	66
116	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
117	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	45
118	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	65
119	4	4	5	5	4	5	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	68
120	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	2	4	4	4	4	5	5	69
121	2	3	2	2	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	66
122	2	3	2	2	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	5	54
123	2	4	4	5	5	4	5	3	4	3	5	4	5	5	4	5	4	71
124	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	62

125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	67
126	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	74
127	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	46
128	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	62
129	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	60
130	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	56
131	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	53
132	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	54
133	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	5	2	3	3	51
134	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	56
135	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	46
136	3	2	1	1	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	4	4	41
137	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	52
138	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	58
139	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	55
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
141	4	4	4	5	4	3	3	2	3	3	3	4	5	4	5	5	5	66
142	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	55
143	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
144	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	4	3	56
145	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	3	58
146	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	53
147	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	48
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	56
149	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	47
150	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	55
151	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	55
152	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	51
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	48
154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	5	3	2	48
155	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	50
156	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	5	5	3	4	56
157	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	55
158	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	46
159	3	3	3	3	4	4	3	4	5	1	5	5	4	5	3	5	5	65
160	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	53
161	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
162	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	53
163	3	2	2	2	3	2	1	2	2	4	2	3	3	4	2	3	3	43
164	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
166	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	2	3	3	4	3	53
167	3	3	3	3	4	5	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	47

168	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	44
169	3	5	5	3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	1	4	5	52
170	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	66
171	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	59
172	5	5	5	5	3	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	70
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
174	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	56
175	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	51
176	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	56
177	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	80
178	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	52
179	4	4	4	4	2	4	5	3	4	2	5	5	4	4	4	4	5	67
180	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	38
181	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	69
182	4	4	4	4	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	5	5	5	75
183	3	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	63
184	3	2	2	1	1	1	1	2	5	1	1	1	1	1	5	1	1	30
185	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	41
186	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	81
187	4	2	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	53
188	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	83
189	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
190	3	2	4	3	4	1	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	1	42
191	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	1	34
192	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	44
193	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
194	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
195	4	3	3	4	5	3	3	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	62
196	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	45
197	2	2	3	3	3	1	2	1	3	5	4	5	5	5	3	4	5	56
198	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	45
199	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	52
200	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	47
201	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	47
202	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	50
203	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	40
204	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	45
205	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	57
206	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
207	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
208	4	4	3	3	2	4	3	2	3	1	2	4	2	4	3	4	3	51
209	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	40
210	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	51

211	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	1	1	35
212	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	81
213	2	2	3	1	3	2	1	1	2	5	1	2	2	1	1	2	1	32
214	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
215	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	43
216	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	1	3	2	2	2	41
217	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
218	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	47
219	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	1	1	1	1	33
220	2	3	2	2	3	2	2	1	2	5	2	3	2	3	3	2	3	42
221	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	48
222	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	48
223	3	2	1	2	2	1	1	1	2	5	3	3	1	1	1	1	2	32
224	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
225	2	3	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	1	3	3	39
226	3	3	3	2	3	3	1	1	3	5	2	3	2	3	2	3	3	45
227	4	3	4	3	5	2	3	2	2	5	3	3	3	4	4	4	2	56
228	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	4	2	2	48
229	4	3	2	3	2	3	2	2	3	5	3	3	2	1	2	1	3	44
230	3	2	3	3	2	3	2	2	3	5	3	2	3	3	2	3	3	47
231	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	49
232	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
233	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	46
234	3	3	3	3	3	3	2	1	2	5	3	2	3	2	3	2	1	44
235	3	3	2	2	2	3	4	2	3	5	3	2	3	3	2	2	2	46
236	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	48
237	4	4	3	4	4	4	3	5	4	2	4	5	4	4	3	3	4	64
238	3	2	2	3	2	2	3	2	2	5	3	2	2	3	2	2	1	41
239	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	39
240	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	5	3	4	3	57
241	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	3	48
242	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
243	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	58
244	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	59
245	2	2	2	2	1	3	2	1	3	5	2	1	1	2	1	1	1	32
246	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	54
247	1	1	1	1	2	1	1	1	1	5	2	2	1	2	1	1	2	26
248	3	3	3	4	3	3	3	4	5	2	2	4	4	4	4	4	3	58
249	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	64
250	4	3	3	4	5	4	4	2	2	4	3	4	2	4	5	4	2	59
251	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	57
252	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	55
253	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	46

254	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	62
255	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	44
256	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	48
257	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	5	3	4	5	66
258	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	50
259	1	4	2	2	2	3	3	4	5	2	5	4	5	5	4	5	5	61
260	4	5	2	1	2	3	3	3	4	5	3	2	1	2	2	3	3	48
261	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	5	4	4	4	4	70
262	2	3	4	5	4	4	3	2	1	3	2	4	4	4	3	3	2	53
263	3	3	4	5	3	1	1	3	3	4	2	1	3	3	2	4	4	49
264	3	3	4	4	3	2	3	4	2	5	4	3	3	3	4	5	5	60
265	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	44
266	3	3	4	4	4	3	3	2	3	5	3	2	2	4	2	2	3	52
267	1	1	1	1	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	30
268	5	5	4	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	5	2	4	3	55
269	3	3	4	3	2	2	1	3	2	3	4	2	2	1	1	2	2	40
270	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	2	2	55
271	4	2	5	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	5	3	3	56
272	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	46
273	4	2	2	1	3	4	2	1	2	2	3	3	3	3	4	2	2	43
274	2	3	3	4	4	1	3	3	4	5	2	4	3	3	3	2	2	51
275	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	42
276	4	3	3	2	1	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	51
277	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	49
278	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
279	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
280	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
281	2	2	2	1	3	2	4	1	2	4	2	1	2	1	2	2	2	35
282	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
283	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	52
284	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	58
285	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	50
286	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	64
287	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
288	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	50
289	5	5	5	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	4	3	56
290	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	47
291	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	61
292	3	3	4	3	4	5	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	59
293	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
294	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	63
295	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	61
296	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	21

297	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
298	1	1	1	1	1	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3	3	39
299	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	1	1	1	1	1	1	2	31
300	4	4	4	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	3	5	68
301	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	5	4	52
302	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	1	1	1	1	1	39
303	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	63
304	2	1	1	2	1	2	3	3	3	1	1	3	2	1	3	2	3	34
305	4	4	4	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	4	4	2	48
306	3	2	2	3	2	3	3	5	2	2	3	3	3	2	1	1	1	41
307	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
308	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
309	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
310	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
311	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
312	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
313	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
314	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	62
315	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
316	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
317	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
318	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
319	2	2	2	2	3	1	2	1	2	5	2	2	2	1	2	2	1	34
320	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
321	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
322	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	52
323	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	66
324	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	50
325	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
326	2	2	3	2	4	2	3	1	3	4	4	4	3	4	1	2	4	48
327	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	4	5	4	5	77
328	3	4	4	2	4	1	2	2	2	2	2	4	5	2	2	2	1	44
329	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	47
330	4	2	3	5	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	49
331	3	4	5	3	3	2	2	3	4	2	3	4	5	5	4	4	3	59
332	5	5	5	5	5	3	2	1	2	4	4	2	2	2	2	2	2	53
333	3	4	4	2	2	3	3	3	3	5	5	3	4	2	2	2	2	52
334	2	3	3	3	3	4	1	1	2	3	2	2	3	4	5	5	5	51
335	2	3	3	3	4	2	1	2	3	5	5	4	3	3	3	2	2	50
336	3	3	3	4	3	4	5	2	2	1	2	2	3	3	4	3	5	52
337	4	4	4	5	5	3	2	2	3	5	4	5	2	5	2	5	4	64
338	2	2	3	4	3	3	2	1	4	4	4	3	3	3	2	2	2	47
339	3	4	4	3	2	1	3	4	4	2	3	2	3	4	4	5	5	56

340	4	4	4	4	3	2	1	1	1	2	3	3	2	1	2	2	1	40
341	3	3	3	2	3	4	5	5	5	3	3	3	4	2	2	3	3	56
342	3	4	5	2	2	3	3	5	4	2	5	5	4	3	3	3	3	59
343	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	63
344	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	44
345	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	45
346	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	48
347	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	46
348	3	3	4	4	4	4	2	2	1	4	3	3	2	2	2	2	2	47
349	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	45
350	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	48
351	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
352	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	58
353	2	3	4	4	4	5	2	2	3	3	3	4	4	3	2	5	5	58
354	1	2	2	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	4	5	5	5	54
355	2	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	2	5	2	2	3	51
356	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	59
357	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	66
358	3	3	1	4	3	2	3	4	1	5	4	4	4	3	2	2	4	52
359	3	3	4	2	1	3	4	5	4	2	2	4	5	5	5	5	5	62
360	4	3	2	2	3	1	1	5	5	4	3	5	2	1	1	3	3	48
361	3	3	4	5	5	4	3	2	2	3	3	4	3	4	5	5	4	62
362	3	3	4	4	4	5	5	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	60
363	2	3	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	2	2	57
364	3	4	5	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	55
365	2	2	3	4	5	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	56
366	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	63
367	3	3	4	5	5	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	63
368	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	54
369	3	3	4	5	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	52
370	3	4	5	5	3	1	1	1	1	2	3	3	2	2	4	2	1	43
371	3	4	5	5	5	3	4	2	2	3	4	5	5	4	4	4	3	65
372	3	3	4	4	4	4	4	3	2	5	4	5	4	3	3	4	3	62
373	2	3	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	5	3	2	2	58
374	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	58
375	3	3	4	5	4	3	3	4	4	5	3	4	2	2	2	2	3	56
376	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	59
377	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
378	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	45
379	4	4	4	5	4	5	4	5	4	2	4	4	5	4	5	4	4	71
380	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	43
381	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	42
382	4	4	2	3	2	1	2	2	3	4	3	2	2	4	2	3	3	46

383	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	42
384	4	3	3	3	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	68
385	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	45
386	4	5	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	65
387	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	5	3	5	4	55
388	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	81
389	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	73
390	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	45
391	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
392	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
393	1	2	1	2	3	2	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	2	28
394	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	1	2	1	4	40
395	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
396	4	3	2	3	3	2	3	3	2	5	3	3	2	3	2	3	2	48
397	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	49
398	3	3	4	5	5	2	2	3	4	4	4	2	2	1	3	3	3	53
399	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	53
400	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51

Sebaran Data Variabel Y

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	23
2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	18
3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	21
4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	18
5	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	23
6	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	25
7	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	21
8	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	25
9	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	21
10	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	22
11	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	24
12	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	25
13	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	24
14	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	23
15	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	22
16	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	23
17	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	23
18	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	21
19	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	24
20	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	23
21	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	25
22	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	29
23	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
24	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	23
25	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	22
26	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	20
27	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	21
28	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	22
29	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	22
30	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	21
31	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	24
32	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	27
33	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	23
34	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	22
35	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	24
36	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	22
37	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	23
38	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	24
39	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	22

40	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	25
41	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	22
42	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	22
43	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	28
44	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
45	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	24
46	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	23
47	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	26
48	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	23
49	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	24
50	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	25
51	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	24
52	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	23
53	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	29
54	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	22
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	30
56	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	21
57	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	27
58	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	22
59	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	24
60	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	24
61	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	21
62	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	23
63	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	24
64	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	22
65	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	25
66	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	26
67	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	24
68	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	27
69	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	26
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	30
71	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	24
72	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	24
73	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	25
74	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	24
75	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	26
76	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	22
77	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	24
78	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	25
79	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	22
80	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	24
81	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	23
82	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	22

83	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	22
84	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	23
85	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	22
86	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	25
87	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	20
88	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	22
89	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	21
90	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	24
91	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	23
92	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	23
93	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	23
94	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	22
95	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	24
96	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	22
97	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	25
98	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	24
99	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	22
100	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	25
101	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	24
102	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	25
103	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	31
104	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	24
105	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	22
106	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	22
107	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	24
108	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	29
109	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	31
110	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	23
111	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	23
112	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	24
113	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	22
114	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	24
115	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	24
116	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	23
117	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	22
118	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	23
119	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	22
120	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	24
121	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	24
122	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
123	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	23
124	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	25
125	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	22

126	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	22
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	30
128	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	30
129	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	28
130	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
131	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	30
132	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
133	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	28
134	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	22
135	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	30
136	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
137	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
138	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	30
139	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	31
140	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	31
141	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	27
142	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	31
143	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	23
144	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	27
145	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	21
146	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	25
147	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	27
148	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	27
149	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	28
150	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	27
151	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	29
152	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	29
153	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	27
154	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	25
155	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	27
156	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	27
157	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	27
158	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	26
159	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	25
160	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	26
161	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	28
162	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	28
163	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	25
164	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	24
165	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	24
166	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	24
167	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	26
168	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	22

169	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	27
170	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	27
171	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	23
172	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	22
173	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	26
174	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	24
175	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	25
176	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	25
177	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	24
178	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	25
179	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	23
180	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	26
181	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	23
182	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	24
183	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	25
184	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	27
185	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	25
186	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	28
187	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	26
188	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	23
189	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	23
190	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	25
191	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	24
192	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	25
193	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
194	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	26
195	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	21
196	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	24
197	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	24
198	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	24
199	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	26
200	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	25
201	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	26
202	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	26
203	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	27
204	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	27
205	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	25
206	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	23
207	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	22
208	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	25
209	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	24
210	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	24
211	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	25

212	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	23
213	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	26
214	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	25
215	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	23
216	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	26
217	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	25
218	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	24
219	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	26
220	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	22
221	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	26
222	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	24
223	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	25
224	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	27
225	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	23
226	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	25
227	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	24
228	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	25
229	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	29
230	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	24
231	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	25
232	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	22
233	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	25
234	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	24
235	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	25
236	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	25
237	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	24
238	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	26
239	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	23
240	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	23
241	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	25
242	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	24
243	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	28
244	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	21
245	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	27
246	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	19
247	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	26
248	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	23
249	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	24
250	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	27
251	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	22
252	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	22
253	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	23
254	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	24

255	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	23
256	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	24
257	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	23
258	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	24
259	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	27
260	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	25
261	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	24
262	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	24
263	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	23
264	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	22
265	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	23
266	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	23
267	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	27
268	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	24
269	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	22
270	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	25
271	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	26
272	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	22
273	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	23
274	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	24
275	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	26
276	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	23
277	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	18
278	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	22
279	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	23
280	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	25
281	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	27
282	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	24
283	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
284	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	24
285	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	22
286	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	21
287	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	26
288	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	22
289	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	25
290	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	25
291	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	25
292	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	24
293	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	26
294	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	25
295	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	23
296	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	31
297	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	22

298	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
299	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	20
300	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	21
301	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	22
302	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	22
303	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	23
304	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	25
305	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	19
306	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	24
307	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	23
308	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	24
309	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	25
310	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	23
311	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	23
312	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	24
313	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	24
314	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	25
315	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	26
316	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	25
317	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	26
318	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	23
319	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	27
320	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	27
321	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	26
322	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	22
323	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	22
324	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	23
325	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	25
326	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	22
327	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	23
328	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	27
329	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	27
330	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	24
331	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	22
332	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	25
333	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	22
334	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	24
335	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	24
336	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	26
337	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	26
338	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	25
339	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	26
340	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	22

341	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	24
342	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	26
343	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	23
344	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	24
345	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	24
346	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	26
347	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	25
348	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	23
349	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	24
350	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	23
351	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	20
352	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	24
353	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	24
354	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	23
355	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	22
356	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	23
357	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	24
358	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	24
359	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	24
360	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	25
361	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	23
362	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	24
363	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	23
364	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	26
365	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	25
366	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	22
367	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	25
368	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	27
369	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	24
370	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	22
371	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	26
372	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	24
373	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	23
374	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	25
375	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	26
376	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	24
377	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	25
378	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	25
379	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	22
380	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	26
381	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	22
382	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	28
383	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	22

384	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	21
385	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	28
386	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	20
387	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	24
388	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	22
389	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	26
390	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	29
391	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	24
392	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	28
393	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	26
394	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	25
395	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	23
396	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	24
397	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	23
398	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	24
399	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
400	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	25

Lampiran 4

Hasil uji analisis deskriptif

Variabel X

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total	400	21	83	53.12	9.942
Valid N (listwise)	400				

Variabel Y

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total	400	16	16	32	24.37	2.499
Valid N (listwise)	400					

Lampiran 5

Kategorisasi Data

Variabel X

kepercayaan partai politik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	33	8.3	8.3	8.3
	Sedang	298	74.5	74.5	82.8
	Tinggi	69	17.3	17.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Variabel Y

keputusan memilih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	28	7.0	7.0	7.0
	Sedang	333	83.3	83.3	90.3
	Tinggi	39	9.8	9.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Lampiran 6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Monte Carlo

			Unstandardized Residual
N			400
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		9.78776151
Most Extreme Differences	Absolute		.058
	Positive		.058
	Negative		-.049
Test Statistic			.058
Asymp. Sig. (2-tailed)			.002[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.133[d]
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.099
		Upper Bound	.166

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 400 sampled tables with starting seed 2000000.

Lampiran 7

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keputusan memilih * kepercayaan	Between Groups	(Combined)	3841.277	15	256.085	2.763	.000
		Linearity	1212.688	1	1212.688	13.082	.000
		Deviation from Linearity	2628.590	14	187.756	2.025	.015
	Within Groups		35595.720	384	92.697		
	Total		39436.998	399			

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 8

Hasil Analisis Regresi Non-Linear

1. Model Linear

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
X	.021	.013	.084	1.678	.094
(Constant)	23.251	.678		34.270	.000

2. Model Logarithmic

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
ln(X)	1.438	.631	.113	2.278	.023
(Constant)	18.684	2.499		7.478	.000

3. Model Quadratic

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
X	.261	.082	1.040	3.171	.002
X ** 2	-.002	.001	-.967	-2.949	.003
(Constant)	17.013	2.220		7.664	.000

4. Model Exponential

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
X	.001	.001	.094	1.885	.060
(Constant)	23.041	.633		36.383	.000

The dependent variable is ln(Y).

Lampiran 9

Surat Izin Penelitian

BAWASLU
BADAN PENGAWASAN PEMILIHAN UMUM
KOTA MALANG

Jalan Teluk Cendrawasih No. 1 Arjosari, Blimbing – Kota Malang
Telepon 0341-4371880 Email set.malangkota@bawaslu.go.id

No. : 006 /HM.02.04/K.JI-34/01/2023 — 02 Januari 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Tempat

Berkenaan dengan surat saudara nomor : 2997/Fpsi.1/PP.009.12/2022 tanggal 27 Desember 2022 perihal : Permohonan Ijin Penelitian, dari mahasiswi yang bernama :

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1	Rajif Al Fatakh	19410197	Psikologi

Pada prinsipnya kami mengijinkan mahasiswa tersebut melakukan tugas program penelitian di Kantor Sekretariat Bawaslu Kota Malang pada tanggal 03 Januari s/d 01 Februari 2023 dengan memperhatikan penerapan protokol kesehatan dan ketentuan lebih lanjut mengenai sistem kerja di kantor sesuai arahan pemerintah.

Demikian surat persetujuan ini dibuat, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua

BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM KOTA MALANG ★ KETUA ★

Alim Mustofa, S.IP, M.AP

BAWASLU
BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM
KOTA MALANG

Jalan Teluk Cendrawasih No. 1 Arjowari, Blimbing – Kota Malang
Telepon 0341-4371660 Email sat.malangkota@bawaslu.go.id

Nomor : 007 /HM.02.04/K.JI-34/01/2023 02 Januari 2023
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Fasilitasi Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Panwaslu Kecamatan Se-Kota Malang

Di Tempat

Berkenaan dengan tugas penelitian Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN) Malang di Bawaslu Kota Malang, Mahasiswa peserta penelitian akan melakukan riset tahap wawancara dengan calon informan yang berasal dari warga masyarakat di 5 (lima) kecamatan Kota Malang.

Terhadap hal diatas, Bawaslu Kota Malang memerintahkan kepada Panwaslu Kecamatan se-Kota Malang untuk memfasilitasi kegiatan riset diatas.

Demkian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua,

Alim Mustofa, S,IP. M.AP.

Lampiran 1
Nomor : 007 /HM.02.04/K.JI-34/01/2023
Tanggal : 02 Januari 2023

Daftar Nama Mahasiswa Penelitian di Bawaslu kota Malang.

No	Nomor Surat	NIM	Nama	Judul Penelitian
1	2507/Fpsi.1/PP.009.12/2022	19410027	Jiharudin	Efek evaluasi politik Pemilu 2019 terhadap kepercayaan pada Partai Politik di Kota Malang
2	2997/Fpsi.1/PP.009.12/2022	19410197	Rajif Al Fatakh	Pengaruh Kepercayaan Partai Politik terhadap Keputusan Memilih pada Masyarakat di Kota Malang
3	2996/Fpsi.1/PP.009.12/2022	19410206	Faqih Mua'lia Ahmad	Pengaruh Media Sosial terhadap partisipasi politik pada Pemilihan Umum
4	2998/Fpsi.1/PP.009.12/2022	19410233	Firman Nur Wahyudi	Pengaruh Media Sosial terhadap Keputusan Memilih yang dimoderasi oleh Kepercayaan Masyarakat Kota Malang
5	2995/Fpsi.1/PP.009.12/2022	19410231	Faizulhaq Al Arif	Pengaruh Politik Uang terhadap Partisipasi Politik dan Keputusan Memilih Masyarakat di Kota Malang
6	2994/Fpsi.1/PP.009.12/2022	19410142	Mochamad Ery Setyawan	Pengaruh Politik Uang terhadap Kepercayaan Masyarakat kepada Partai Politik di Kota Malang